



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

Laporan Kinerja

2022

Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi
Wilayah Kerja Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu,
dan Kepulauan Bangka Belitung

DAFTAR ISI

i DAFTAR ISI

ii KATA PENGANTAR

iii IKHTISAR EKSEKUTIF

1 BAB I - PENDAHULUAN

- A. GAMBARAN UMUM (2)
- B. DASAR HUKUM (3)
- C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI (4)
- D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI (8)

9 BAB II - PERENCANAAN KINERJA

- A. VISI, MISI, & TUJUAN STRATEGIS (9)
- B. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH (10)
- C. PERJANJIAN KINERJA AWAL & REVISI (11)
- D. PROGRAM PRIORITAS (13)

15 BAB III - AKUNTABILITAS KINERJA

- A. CAPAIAN KINERJA (16)
- B. REALISASI ANGGARAN (71)
- C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING/ COLABORATIVE (75)

82 BAB IV - PENUTUP

85 LAMPIRAN

- A. PERJANJIAN KINERJA AWAL (86)
- B. PERJANJIAN KINERJA REVISI (89)
- C. PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (92)
- D. PENGUKURAN KINERJA (97)

KATA PENGANTAR



DR. Agus Widiatmoko., S.S., M.M.

Kepala BPCB Provinsi Jambi

Puji Syukur kita ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat-Nya Laporan Kinerja (LK) Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi Wilayah Kerja Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Laporan Kinerja ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan sumber daya di lingkungan BPCB Provinsi Jambi sepanjang Tahun Anggaran 2022 sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permendikbud Nomor 9 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Kinerja BPCB Provinsi Jambi Tahun 2022 merupakan Laporan Kinerja Tahun ketiga dari periode Rencana Strategis (RENSTRA) BPCB Provinsi Jambi Tahun 2020 - 2024. Laporan ini menggambarkan pelaksanaan program dan capaian kinerja awal berdasarkan penetapan sasaran strategis dan indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, termasuk didalamnya akuntabilitas keuangan, analisis kinerja, dan evaluasi kinerja.

Realisasi target kinerja BPCB Provinsi Jambi secara umum telah berhasil dilaksanakan, sebagaimana ditetapkan dalam perencanaan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi BPCB Provinsi Jambi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya.

Laporan Kinerja BPCB Provinsi Jambi yang telah selesai disusun ini, diharapkan dapat memberikan gambaran objektif dan transparan tentang kinerja yang dihasilkan oleh BPCB Provinsi Jambi selama tahun 2022, terutama dalam hal usaha pelestarian Cagar Budaya agar bermanfaat sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat. BPCB Provinsi Jambi menyadari bahwa kedepannya masih banyak tantangan yang harus dihadapi, dengan *sinergitas* internal di lingkungan BPCB Provinsi Jambi serta dukungan dan kebijakan dari para Pemangku kepentingan terkait diharapkan akan tercipta pelestarian Cagar Budaya yang optimal pada masa yang akan datang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja BPCB Provinsi Jambi tahun 2022 ini. Semoga Laporan dapat memberikan manfaat, baik sebagai media informasi dan bahan evaluasi kinerja tahun berikutnya dalam pengambilan kebijakan terkait pelestarian Cagar Budaya.

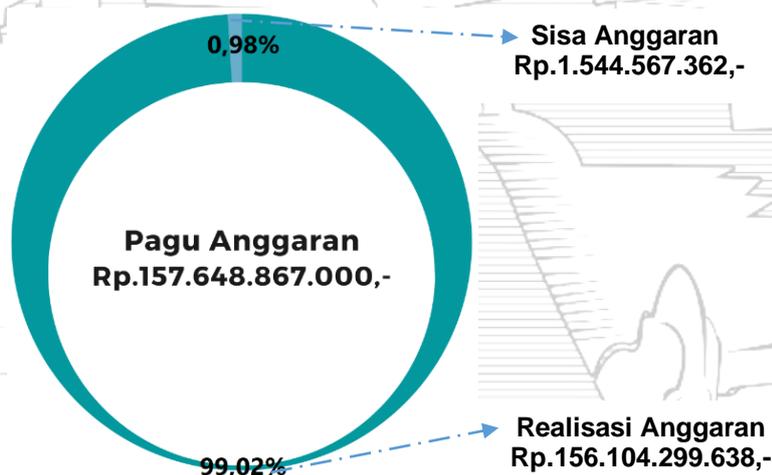
Jambi, Januari 2023,
Kepala BPCB Provinsi Jambi,


Agus Widiatmoko

Iktisar Eksekutif

Laporan Kinerja BPCB Provinsi Jambi Tahun 2022 memberikan informasi tingkatan capaian 3 sasaran kegiatan, dan 4 indikator kinerja kegiatan, sebagaimana ditetapkan di Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Kepala BPCB Provinsi Jambi dengan Direktur Jenderal Kebudayaan. Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, tingkat ketercapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan dijelaskan lebih detail pada uraian BAB III. Berikut capaian kinerja kegiatan dan kinerja keuangan secara umum tahun 2022:

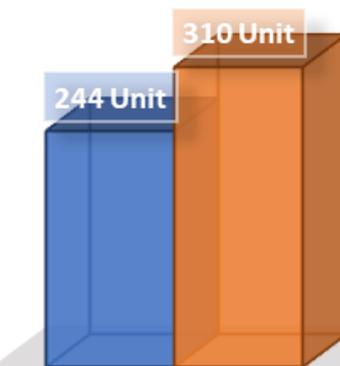
Penyerapan Anggaran:



Capaian Kinerja:

SK.1 Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi:

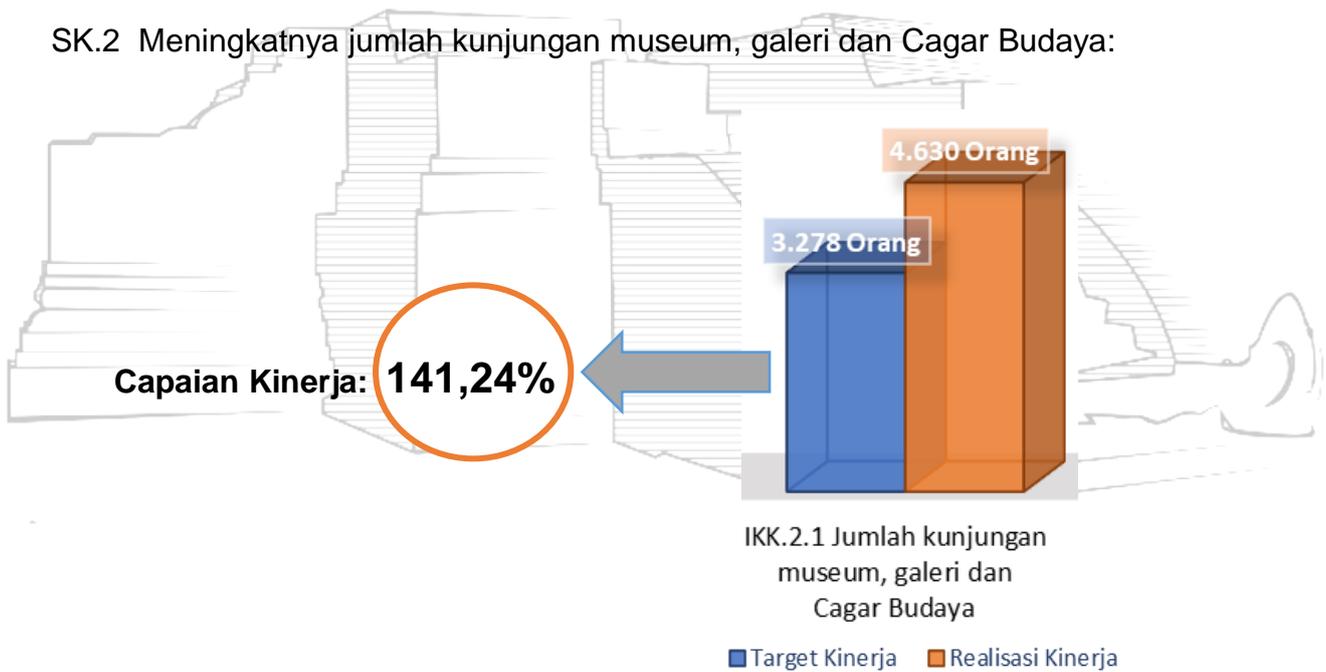
Capaian Kinerja: **127,05%**



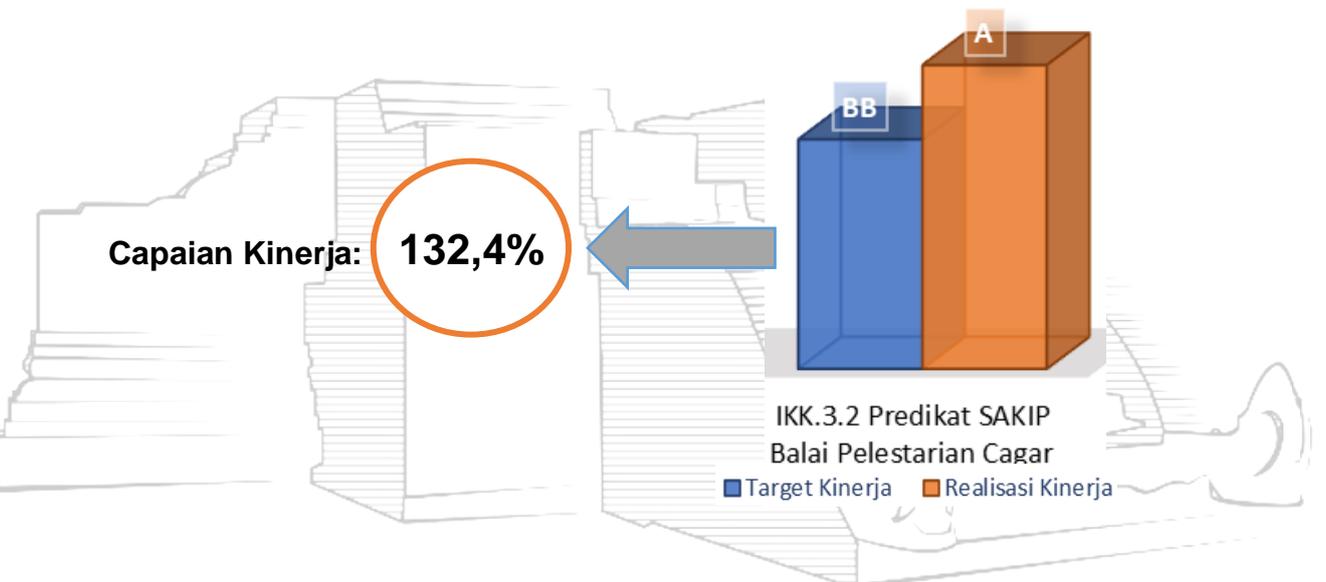
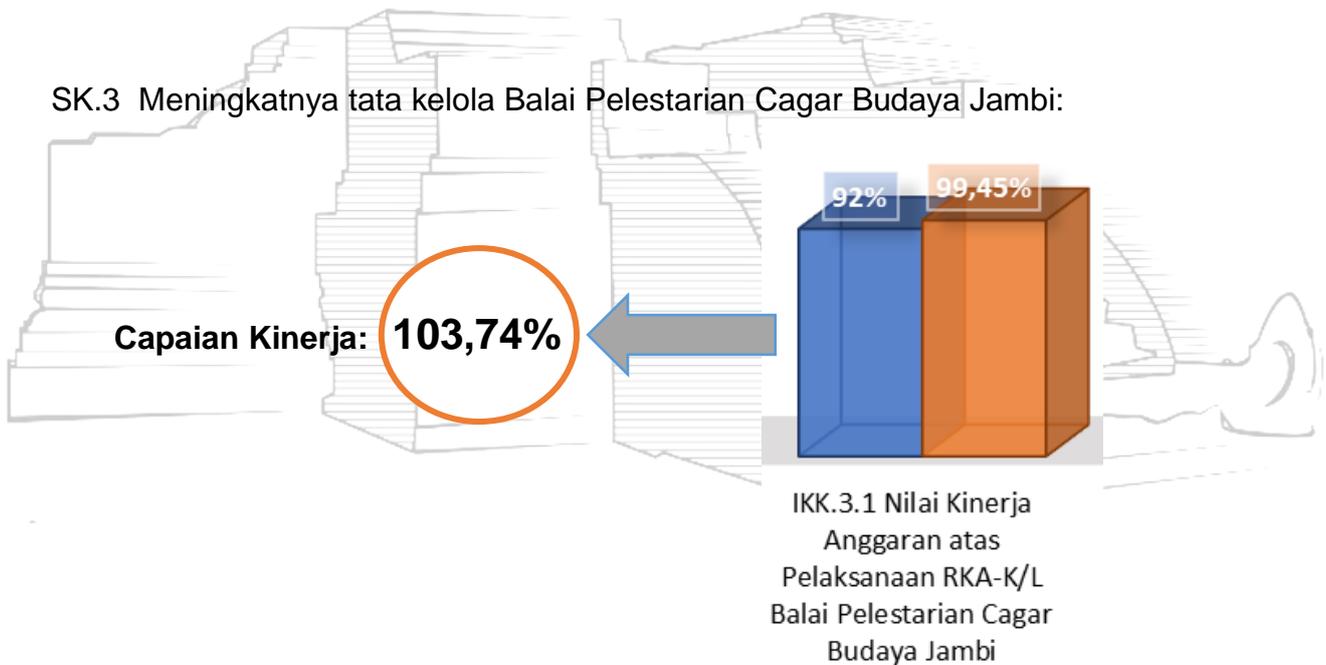
IKK.1.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

■ Target Kinerja ■ Realisasi Kinerja

SK.2 Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya:



SK.3 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi:



Permasalahan Umum

1. Mereviu/ memonitoring kembali kegiatan yang belum terlaksana setiap bulannya agar rencana di Tahun berikutnya dapat terealisasi sesuai dengan jadwal Kegiatan (*Timeline*) dan *Actionplan*,
2. Perbaiki tata kelola BPCB Provinsi Jambi melalui penguatan reformasi birokrasi untuk mengoptimalkan layanan pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel. Kegiatan swakelola yang memberikan dampak ekonomi langsung kemasyarakat tetap dijalankan, dengan protokol kesehatan yang ketat,
3. Permintaan tenaga pelestarian dari instansi terkait baik Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat sehingga berkurangnya tenaga pelestari dalam menjalankan program-program di BPCB Provinsi Jambi, dan
4. Koordinasi dan kolaborasi secara berkesinambungan baik di internal BPCB Provinsi Jambi maupun antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, swasta serta peran serta masyarakat dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan Kebudayaan.

Langkah Antisipasi

1. Pengoptimalisasi anggaran serta mereviu/ memonitoring kembali kegiatan yang belum terlaksana setiap bulannya agar rencana di tahun berikutnya dapat terealisasi sesuai dengan jadwal Kegiatan (*timeschedule*) dan *Actionplan* terkait pencapaian nilai kinerja anggaran serta penilaian Sakip,
2. Melakukan optimalisasi peran dan fungsi SDM yang tersedia dengan memberdayakan SDM yang ada, serta mengoptimalkan layanan pendidikan dan kebudayaan melalui pelaksanaan reformasi birokrasi di BPCB Provinsi Jambi,
3. Mendorong Pemerintah Daerah untuk menambah dan meningkatkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam melestarikan warisan budaya, dan
4. Memastikan terciptanya kerja sama dan kolaborasi yang erat antar pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, swasta, masyarakat, dan keluarga melalui penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.



BAB I

PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum
- B. Dasar Hukum
- C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

A. GAMBARAN UMUM

Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis yang meliputi wilayah Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Kepulauan Bangka Belitung memiliki wilayah cukup luas dan aksesibilitas yang belum seluruhnya dapat dijangkau dengan mudah. Peran masyarakat akan mendukung pelaksanaan kegiatan yang transparan, efektif dan efisien serta akuntabel.

Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi bernama Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Jambi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0767/0/1989 Tanggal 7 Desember 1989. Selanjutnya, menjadi Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala sesuai dengan Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: KM. 51/OT.001/MKP/2003 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala, serta Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.37/OT.001/MKP-2006 tanggal 7 September 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala menyebutkan bahwa Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sejarah dan Purbakala yang sehari-hari dilaksanakan oleh Direktur Peninggalan Purbakala.

Pertengahan oktober tahun 2012 dengan adanya moratorium dari Presiden Republik Indonesia yaitu tentang pemindahan fungsi kebudayaan yang semula melekat pada fungsi pariwisata berpindah dan melekat dengan fungsi pendidikan yang kemudian tergabung dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, nama Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jambi berubah menjadi Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi dengan wilayah kerja Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya. Kemudian di tahun 2015 telah terbit Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2016

Tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya. Tahun 2015 telah terbit Permendikbud Nomor 30 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya yang menjelaskan bahwa nama Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi diubah menjadi Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020, Tentang Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi diubah menjadi Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi. Perubahan tersebut menyebabkan tugas dan fungsi Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi juga mengalami perkembangan, dahulunya penanganan pelestarian hanya dilakukan oleh pemerintah, saat ini pelestarian harus dapat dikembangkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, sehingga peran masyarakat sangat penting dalam Pelindungan Pengembangan dan Pemanfaatan Cagar Budaya selanjutnya.

Berdasarkan perubahan kelembagaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang tertuang pada Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi tetap sebagai satuan kerja/unit pelaksanaan teknis pada Direktorat Jenderal Kebudayaan dengan tugas dan fungsi sesuai dengan Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wilayah kerja BPCB Provinsi Jambi yang meliputi: Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung, memiliki 80 orang PNS, 3 orang CPNS, 160 orang tenaga Juru Pelihara non PNS, 25 orang tenaga PPNPN di kantor, dan 43 orang Tenaga Pengaman Non PNS.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
11. DIPA Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung Tahun 2022 Nomor : 023.15.2.526065/2022 Tanggal 17 November 2021.

C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 26 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, berikut tugas dan fungsi Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi;

1. Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi:

Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi mempunyai tugas : Melaksanakan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya di wilayah kerja yaitu Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Kepulauan Bangka Belitung.

2. Fungsi Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi:

- a. Pelaksanaan penyelamatan dan pengamanan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- b. Pelaksanaan zona cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- c. Pelaksanaan pemeliharaan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- d. Pelaksanaan pengembangan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- e. Pelaksanaan pemanfaatan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- f. Pelaksanaan dokumentasi dan publikasi cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- g. Pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya dan yang diduga cagar budaya; dan
- h. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Guna memenuhi tugas dan fungsinya tersebut, BPCB Provinsi Jambi melaksanakan berbagai kegiatan pendukung, baik yang dilaksanakan sendiri secara swadaya, swakelola, kontraktual dengan penyedia barang dan jasa, maupun bekerja sama dan berkoordinasi dengan berbagai instansi terkait lainnya.

3. Sumber Daya Manusia

BPCB Provinsi Jambi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional (*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis*);

a) Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Kasubbag TU) yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, persuratan dan kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan BPCB.

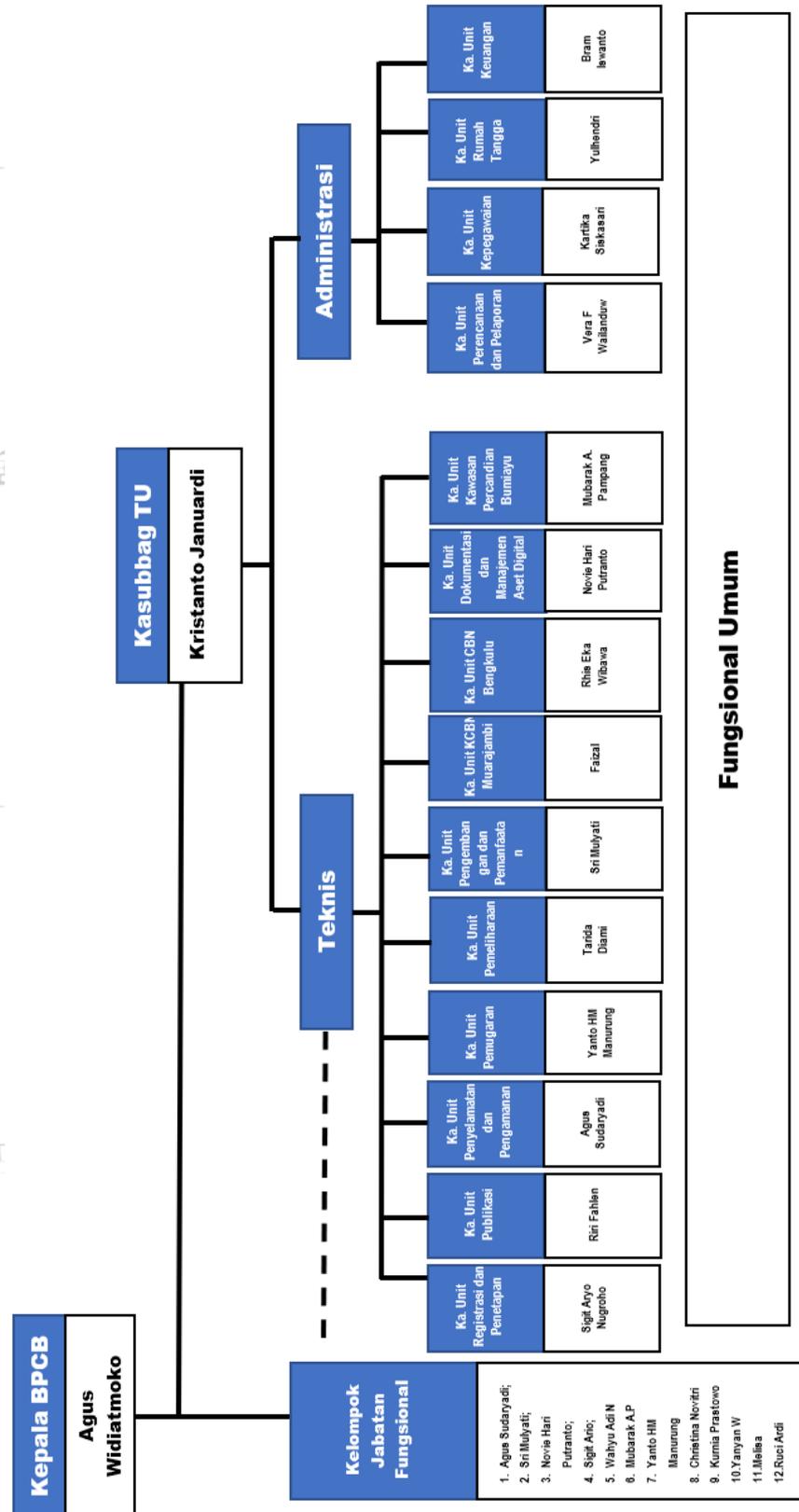
Pelaksanaan tugas sehari-hari Sub Bagian Tata Usaha dibantu oleh Administrasi dan Teknis. Administrasi terdiri dari 4 (empat) Kelompok Kerja yaitu Kelompok Kerja Perencanaan dan Pelaporan, Kepegawaian, Keuangan dan Rumah Tangga. Masing-masing Kelompok Kerja tersebut dipimpin oleh seorang Ketua Unit (Ka. Unit). Teknis terdiri dari 10 (sepuluh) Kelompok Kerja yaitu Kelompok Kerja Registrasi dan Penetapan, Dokumentasi dan Manajemen Aset Digital, Publikasi, Penyelamatan dan Pengamanan, Pemugaran, Pemeliharaan, Pengembangan dan Pemanfaatan, Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi, Cagar Budaya Nasional Benteng Marlborough, dan Rumah Pengasingan Bung Karno, dan Kawasan Percandian Bumiayu.

b) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai. Kelompok Pamong Budaya adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk pembinaan kebudayaan yang diduduki oleh PNS dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang. Pamong Budaya terdiri dari Pamong Budaya Terampil dan Pamong Budaya Ahli. Pamong Budaya Terampil adalah Pamong Budaya yang mempunyai kualifikasi teknis atau penunjang profesional yang pelaksanaan tugas dan fungsinya mensyaratkan penguasaan pengetahuan teknis di bidang kebudayaan. Pamong Budaya Ahli adalah Pamong Budaya yang mempunyai kualifikasi profesional yang pelaksanaan tugas dan fungsinya mensyaratkan penguasaan pengetahuan, metodologi dan teknis analisis di bidang kebudayaan.

4. Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi BPCB Provinsi Jambi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Gambar 1.1
Struktur Organisasi
BPCB Provinsi Jambi

D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Isu Strategis	Peran Strategis
1. Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan <i>timeschedule</i> dan <i>actionplan</i> yang direncanakan pada awal tahun.	Pengoptimalisasi anggaran serta mereviu/memonitoring kembali kegiatan yang belum terlaksana setiap bulannya agar rencana di tahun berikutnya dapat terealisasi sesuai dengan jadwal Kegiatan (<i>timeschedule</i>) dan <i>Actionplan</i> terkait pencapaian nilai kinerja anggaran serta penilaian Sakip.
2. Perbaikan tata kelola BPCB Provinsi Jambi melalui penguatan reformasi birokrasi untuk mengoptimalkan layanan pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.	Melakukan optimalisasi peran dan fungsi SDM yang tersedia dengan memberdayakan SDM yang ada, serta mengoptimalkan layanan pendidikan dan kebudayaan melalui pelaksanaan reformasi birokrasi di BPCB Provinsi Jambi
3. Permintaan tenaga pelestarian dari instansi terkait baik Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat sehingga berkurangnya tenaga pelestari dalam menjalankan program-program di BPCB Provinsi Jambi.	Mendorong Pemerintah Daerah untuk menambah dan meningkatkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam melestarikan warisan budaya.
4. Koordinasi dan kolaborasi secara berkesinambungan baik di internal BPCB Provinsi Jambi maupun antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, swasta serta peran serta masyarakat dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan Kebudayaan.	Memastikan terciptanya kerja sama dan kolaborasi yang erat antarpemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, swasta, masyarakat, dan keluarga melalui penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Untuk mendukung Visi dan Misi Presiden sebagai berikut:

“Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian melalui Terciptanya Pelajar Pancasila yang Bernalar Kritis, Kreatif, Mandiri, Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong royong dan Berkebhinekaan Global”



Tujuan Strategis

1. Peningkatan Jumlah dari Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi;
2. Peningkatan Jumlah dari Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya; dan
3. Penguatan Sistem Tata Kelola BPCB Provinsi Jambi.

Rencana Kinerja Jangka Menengah

Proses perencanaan terpadu bidang kebudayaan yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 ini kemudian diwujudkan dalam Kongres Kebudayaan Indonesia 2018. Melalui Kongres tersebut, disepakat ada tujuh Agenda Strategis dalam Strategi Kebudayaan 2020 – 2040:

1. Menyediakan ruang bagi keragaman ekspresi budaya dan mendorong interaksi untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif,
2. Melindungi dan mengembangkan nilai, ekspresi dan praktik kebudayaan tradisional untuk memperkaya kebudayaan nasional,
3. Mengembangkan dan memanfaatkan kekayaan budaya untuk memperkuat kedudukan Indonesia di dunia internasional,
4. Memanfaatkan obyek pemajuan kebudayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,
5. Memajukan kebudayaan yang melindungi keanekaragaman hayati dan memperkuat ekosistem,
6. Reformasi kelembagaan dan penganggaran kebudayaan untuk mendukung agenda pemajuan kebudayaan, dan
7. Meningkatkan peran pemerintah sebagai fasilitator pemajuan kebudayaan.

Dalam rencana kinerja jangka menengah tahun 2020–2024 BPCB Provinsi Jambi mengampu Sasaran Kegiatan (SK) dirancang pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) tertuang pada dokumen renstra Kemendikbudristek tahun 2020–2024 guna menilai tingkat keberhasilan pencapaian sasaran kerja yang telah direncanakan setiap tahun sesuai dengan perjanjian kinerja berlandaskan Renstra BPCB Provinsi Jambi tahun 2020–2024. Berikut uraian rencana kinerja jangka menengah BPCB Provinsi Jambi tahun 2020–2024:

Tabel 2.1 Rencana Kerja Jangka Menengah BPCB Provinsi Jambi

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
SK.1 Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi					
IKK.1.1	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Unit	244	319	415
SK.2 Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya					
IKK.2.1	Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	Orang	3.278	5.367	6.977
SK.3 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi					
IKK.3.1	Predikat SAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	Predikat	BB	BB	BB

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
IKK.3.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	Nilai	92	92	92

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (Awal)

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024, BPCB Provinsi Jambi merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.2 Rincian Anggaran Program BPCB Provinsi Jambi Tahun 2022

Kode	Program/Kegiatan	Anggaran
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp12.528.649.000
5181	Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala	Rp3.240.156.000
Anggaran BPCB Provinsi Jambi TA 2022		Rp15.768.805.000

Tabel 2.3 Rincian Perjanjian Kinerja BPCB Provinsi Jambi Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[SK 1] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	244 Unit
[SK 2] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[IKK 2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	3.278 Orang
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	BB
	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	92

Pada tahun 2022, BPCB Provinsi Jambi melakukan penyesuaian Perjanjian Kinerja yang dilakukan ialah penyesuaian penambahan anggaran bersumber dari dari Penetapan Satuan Anggaran Bagian Anggaran 999.08 (SABA 999.08) Nomor: S-62/MK.2/2022 sebesar Rp.141.880.062.000,- diutamakan untuk melaksanakan

program prioritas nasional pada kegiatan revitalisasi di Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi. Anggaran yang dialokasikan untuk merealisasikan program Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala dengan sasaran kegiatan meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi dengan indikator kinerja kegiatan Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi yang dinilai mampu untuk meningkatkan pelestarian dan Cagar Budaya di Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi.

Hasil dari penyesuaian Perjanjian Kinerja anggaran yang diampu oleh BPCB Provinsi Jambi TA 2022 sebesar Rp.157.648.867.000,-, namun dalam penyesuaian target kinerja tidak mengalami perubahan pada perjanjian kinerja TA 2022 dikarenakan penyesuaian target kinerja TA 2022 pada dokumen Rencana Strategis (Renstra) BPCB Provinsi, sehingga dalam pengukuran capaian kinerja maupun pengukuran capaian kinerja anggaran tetap dilaksanakan sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi dengan mengacu penambahan anggaran sebesar Rp.141.880.062.000,- dan target kinerja sebanyak 13 unit pada program Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala TA 2022 dalam kegiatan revitalisasi di Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi.

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (Revisi)

Berkenaan dengan penyesuaian indikator kinerja dan anggaran yang dilakukan pada tahun 2022 sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka Perjanjian Kinerja revisi tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Rincian Anggaran Program BPCB Provinsi Jambi Tahun 2022

Kode	Program/Kegiatan	Anggaran
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp12.528.649.000
5181	Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala	Rp145.120.218.000
Anggaran BPCB Provinsi Jambi TA 2022		Rp.157.648.867.000

Tabel 2.5 Rincian Perjanjian Kinerja BPCB Provinsi Jambi Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[SK 1] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	244 Unit
[SK 2] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[IKK 2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	3.278 Orang
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	BB
	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	92

Program Prioritas

Pencapaian kinerja Kemendikbudristek untuk mendukung kinerja nasional bidang pendidikan dan kebudayaan, BPCB Provinsi Jambi melaksanakan berbagai program prioritas yang alokasi anggarannya bersumber dari BA-BUN dalam Penetapan Satuan Anggaran Bagian Anggaran 999.08 (SABA 999.08) Nomor: S-62/MK.2/2022 diutamakan untuk membiayai program prioritas Revitalisasi Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp.141.880.062.000,-.

Pelaksanaan program prioritas Revitalisasi Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi terdiri dari 13 kegiatan pada rincian output Cagar Budaya yang Dilestarikan ialah komponen Cagar Budaya yang Dilindungi sebanyak 5 Kegiatan dengan target kinerja sebanyak 5 unit, dan komponen Cagar Budaya yang Dikembangkan sebanyak 8 kegiatan dengan target kinerja sebanyak 8 unit. Berikut rincian kegiatan pada program prioritas Revitalisasi Cagar Budaya Nasional Muarajambi yang diampu BPCB Provinsi Jambi tahun 2022:

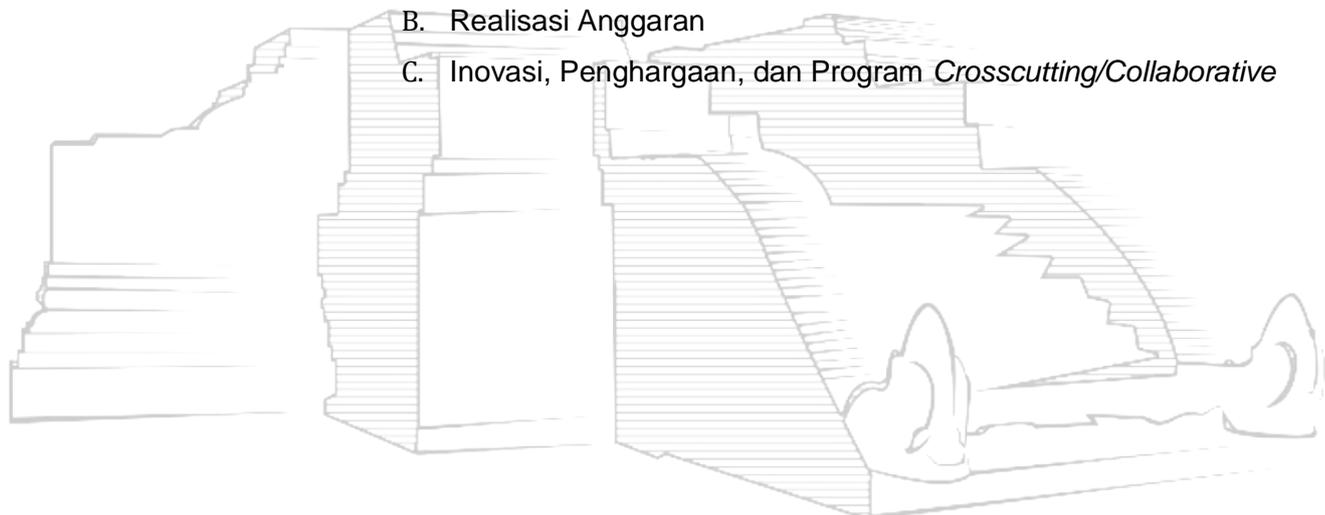
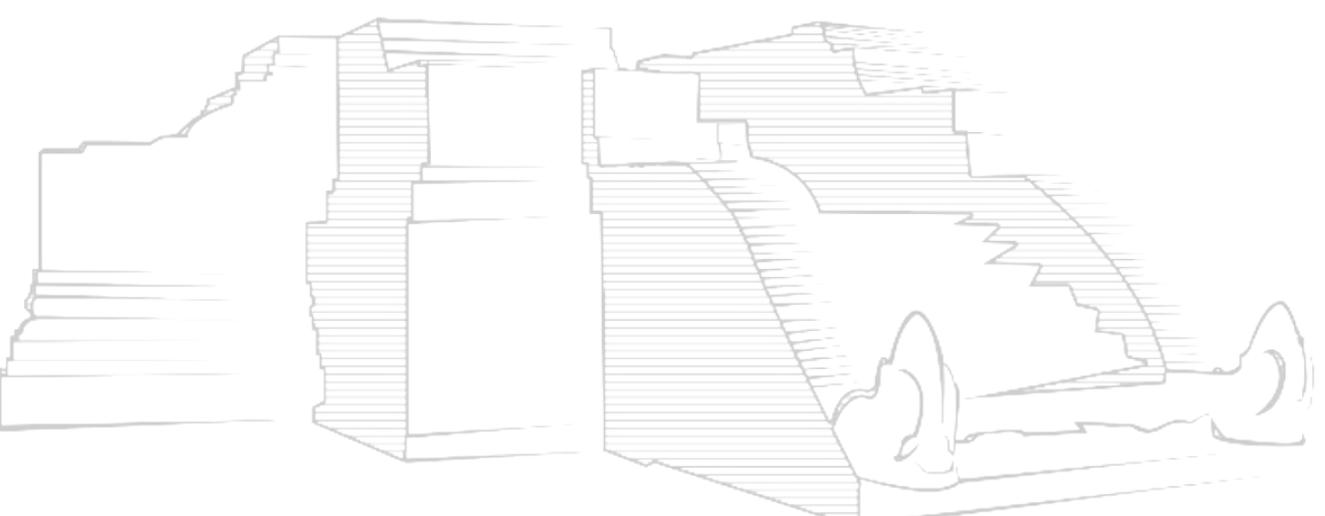
Tabel 2.6 Rincian Kegiatan Program Prioritas Revitalisasi Cagar Budaya Nasional Muarajambi Tahun 2022

Program Prioritas			Satuan	Target	Alokasi Anggaran
Cagar Budaya yang Dilindungi	1	Pembebasan Lahan di KCBN Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi	Unit	1	Rp102.812.098.543
	2	Pemugaran Candi Teluk I	Unit	1	Rp3.524.278.200

Program Prioritas			Satuan	Target	Alokasi Anggaran
Cagar Budaya yang Dilindungi	3	Pemugaran Candi Gedong I	Unit	1	Rp2.060.005.900
	4	Perencanaan Pemugaran Candi Parit Duku	Unit	1	Rp3.363.394.526
	5	Perencanaan Pemugaran Candi Kotomahligai	Unit	1	Rp3.818.485.830
Cagar Budaya yang Dikembangkan	6	Normalisasi Parit Johor	Unit	1	Rp3.723.783.000
	7	Pembuatan Jembatan Kanal Sungai Jambi	Unit	1	Rp4.025.526.000
	8	Pembuatan Jalan Setapak sepanjang Kanal Kedaton	Unit	1	Rp736.296.000
	9	Pembuatan Jembatan di Candi Kedaton	Unit	1	Rp1.778.684.000
	10	Penataan Lingkungan Candi Gumpung dan Sekitarnya	Unit	1	Rp3.613.747.000
	11	Penataan Lingkungan Kolam Telago Rajo	Unit	1	Rp1.993.073.000
	12	Penataan Lingkungan Candi Tinggi dan Sekitarnya	Unit	1	Rp8.380.690.000
13	Penataan Lingkungan Candi Gedong I dan Candi Gedong II	Unit	1	Rp2.050.000.000	
TOTAL ALOKASI ANGGARAN BA-BUN TA 2022					Rp141.880.062.000



BAB III **AKUNTABILITAS** **KINERJA**

- A. Capaian Kinerja
 - B. Realisasi Anggaran
 - C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*
- 
- 

A. CAPAIAN KINERJA

Target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022, BPCB Provinsi Jambi menetapkan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Berikut rincian tingkat ketercapaian kinerja BPCB Provinsi Jambi tahun 2022:

Tabel 3.1 Rincian Capaian Kinerja BPCB Provinsi Jambi Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	244 Unit	310 Unit	127,04%
Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	3.278 Orang	4.630 Orang	141,24%
Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	92	95,44	103,73%
	Predikat SAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	BB	A	132,40%

SK 1

Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

Peningkatan jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi salah satu prioritas nasional pada RPJMN tahun 2020-2024, yang juga menjadi salah satu prioritas yang termuat pada Renstra Kemendikbudristek. Perjanjian kinerja BPCB Provinsi Jambi tahun 2022 mengampu sasaran kegiatan meliputi meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi yang didukung oleh capaian indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi.

Tingkat keberhasilan kinerja BPCB Provinsi Jambi pada tahun 2022 didukung dengan adanya peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan, optimalisasi, dan strategi-strategi pencapaian dalam realisasi kegiatan khususnya pada indikator kinerja kegiatan yaitu jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi yang meliputi cagar budaya yang dilindungi, dikembangkan, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Berikut rincian Cagar Budaya berskala nasional dan Cagar Budaya yang sudah teregistrasi oleh BPCB Provinsi Jambi:

Tabel 3.2 Cagar Budaya Peringkat Nasional dan Cagar Budaya Teregistrasi Tahun 2022

Wilayah Kerja	Cagar Budaya Peringkat Nasional	Cagar Budaya Teregistrasi
Provinsi Jambi	▪ Muarajambi	1.541
Provinsi Kep. Bangka Belitung	▪ Pesanggerahan Menumbing, dan ▪ Wisma Ranggam Muntok	418
Provinsi Sumatera Selatan	▪ Gua Harimau	1.501
Provinsi Bengkulu	▪ Rumah Bekas Pengasingan Bung Karno dan ▪ Benteng Marborough	1.495
Total	6 Cagar Budaya Nasional	4.955 Cagar Budaya

IKK 1.1

Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi sebagai Indikator Kinerja Kegiatan yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Kepala BPCB Provinsi Jambi dengan Direktur Jenderal Kebudayaan, dalam pencapaian kinerja tersebut terdapat output kegiatan yang terukur dan berperan dalam pencapaian keberhasilan indikator kinerja kegiatan BPCB Provinsi Jambi Tahun 2022. Strategi yang dilakukan dalam pencapaian indikator kinerja kegiatan ialah mengembangkan sarana dan prasarana di cagar budaya yang dilindungi serta melakukan sosialisasi dan publikasi secara masif dan berkelanjutan.

Cagar Budaya merupakan warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan atau kebudayaan melalui proses penetapan (UU NO. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya). Lalu perlunya pelestarian sebagai unsur terpenting dalam pelestarian cagar

budaya, unsur ini mempengaruhi unsur-unsur lain yang pada akhirnya diharapkan menghasilkan umpan balik (*feedback*) pada upaya pelestarian. Berikut perhitungan persentase Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi pada rincian output Cagar Budaya yang Dilestarikan :

Metode Perhitungan:	
IKK	: Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi
Rincian Output	: Cagar Budaya yang Dilestarikan
Satuan	: Unit
Tipe Perhitungan	: Non Kumulatif
Formulasi Perhitungan:	1. Cagar Budaya yang Dilestarikan 2. Cagar Budaya yang Dikembangkan 3. Cagar Budaya yang Dimanfaatkan
Sumber Data	: Laporan Realisasi Kegiatan dan Realisasi Anggaran TA 2022

Pada tahun 2022 BPCB Provinsi Jambi mendapatkan anggaran tambahan dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA-BUN) untuk kegiatan Revitalisasi Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi sebesar **Rp141.880.062.000** dan penambahan target kinerja sebesar **13 unit**. Penambahan anggaran BA-BUN mengakibatkan dilakukannya revisi penyesuaian target kinerja. Rincian Output Cagar Budaya yang Dilestarikan memiliki Alokasi Anggaran sebesar **Rp144.461.903,-** dan target kinerja sebanyak **257 unit**.

Alokasi anggaran rutin sebesar **Rp2.581.841.000,-** dengan target kinerja sebanyak **244 unit**, dan alokasi anggaran BA-BUN khusus kegiatan Revitalisasi Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi sebesar **Rp141.880.062.000,-** dengan target capaian sebanyak **13 unit**. Berikut perbandingan capaian kinerja pada rincian output cagar budaya yang dilestarikan:

Tabel 3.3 Capaian Kinerja dan Anggaran RO Cagar Budaya yang Dilestarikan

Capaian Kinerja			Capaian Anggaran		
Target	Realisasi	Persentase Capaian %	Alokasi Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian %
244 Unit	310 Unit	127,04%	Rp144.461.903.000	Rp143.511.723.256	99,34%

Secara keseluruhan kinerja realisasi anggaran pada rincian output cagar budaya yang dilestarikan terserap dengan baik sebesar **Rp143.511.723.256,-** dengan persentase capaian **99,34%**, sehingga efisiensi anggaran sebesar **Rp950.179.744,-** dengan persentase **0,66%**. Efisiensi anggaran didapatkan dari sisa anggaran dari setiap kegiatan

yang telah dilaksanakan seperti sisa belanja perjalanan dinas pada kegiatan Pembebasan Lahan di KCBN Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, kegiatan pemugaran 4 lokasi di KCBN Muarajambi, serta sisa tender kegiatan fisik yaitu Normalisasi Parit Johor, 4 lokasi penataan lingkungan di KCBN Muarajambi, dan pembuatan fasilitas penunjang berupa pembuatan jalan setapak dan jembatan di KCBN Muarajambi. Selanjutnya dalam pencapaian realisasi kinerja pada rincian output Cagar Budaya yang dilestarikan pada tahun 2022 melebihi target kinerja yang ditetapkan sebanyak **244 unit** teralisasi sampai dengan akhir bulan Desember 2022 sebanyak **310 unit** serta selisih capaian target sebanyak **66 unit** dengan persentase sebesar **127,04%**.

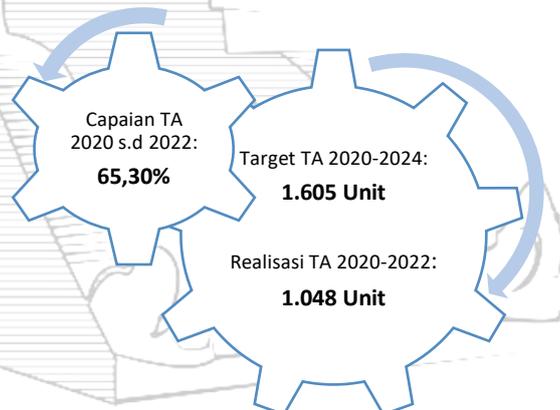
Tingkat keberhasilan capaian kinerja kegiatan pada rincian output cagar budaya yang dilestarikan didukung dari beberapa kegiatan yang mampu melaksanakan kegiatan melebihi target awal kegiatan pada rincian output Cagar Budaya yang dilestarikan di dukung kegiatan **13 unit** pada pelaksanaan kegiatan BA-BUN pada revitalisasi di KCBN Muarajambi, selanjutnya kegiatan pemberian imbal jasa temuan berupa ODCB (Objek Diduga Cagar Budaya) sebanyak **50 unit** dengan target yang di tetapkan sebelumnya sebanyak **10 unit**, sehingga melebihi target capaian kinerja sebanyak **40 unit**, selanjutnya kegiatan Rehabilitas Signage Cagar Budaya Nasional di Kota Bengkulu dengan capaian kinerja sebanyak **2 unit** melebihi target kinerja yang ditetapkan sebelumnya sebanyak **1 unit** dikarenakan kegiatan rehabilitasi signange dilaksanakan di dua lokasi yaitu di Cagar Budaya Nasional Rumah Pengasingan Bung Karno Kota Bengkulu, dan Cagar Budaya Nasional Benteng Marborough di Kota Bengkulu, dan pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Fasilitas Penunjang Cagar Budaya yang melebihi target capaian kinerja sebanyak **12 unit** dalam pelaksanaan kegiatan rehabilitasi pembuatan fasilitas serta pemeliharaan pada situ batu silindrik Dusun Tuo, situs batu silindrik Nilo Dingin, dan pembuatan fasilitas penunjang di Candi Kotomahligai KCBN Muarajambi.

Gambar 3.1 Analisis Capaian Kinerja TA 2022-2022 dan Capaian Kinerja Akhir Priode Renstra Tahun 2020-2024 RO Cagar Budaya yang Dilestarikan

Perbandingan Capaian Kinerja TA 2020-2022:



Akhir Periode Renstra:



Pada tahun 2022 indikator kinerja kegiatan Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi melebihi capaian target kinerja dengan persentase sebesar **127,04%** dari target Perjanjian Kinerja tahun 2022 sebanyak **244 unit** berhasil terealisasi **310 unit**. Perbandingan dari tahun 2020 dan 2021 serta tahun 2022 mengalami kenaikan capaian target kinerja sebesar **3,41%** faktor yang mempengaruhi ialah pencapaian kegiatan prioritas BA-BUN yaitu Revitalisasi Kawasan Cagar Nasional Muarajambi, serta kegiatan pemberian imbal jasa temuan berupa ODCB (Objek Diduga Cagar Budaya), Rehabilitas Signage Cagar Budaya Nasional di Kota Bengkulu, dan pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Fasilitas Penunjang Cagar Budaya pelaksanaan kegiatan rehabilitasi pembuatan fasilitas serta pemeliharaan pada situ batu silindrik Dusun Tuo, situs batu silindrik Nilo Dingin, dan pembuatan fasilitas penunjang di Candi Kotomahligai KCBN Muarajambi.

Target renstra pada indikator kinerja kegiatan Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi dari tahun 2020-2024 sebanyak **1.605 unit**, selanjutnya capaian target kinerja dari tahun 2020-2022 sudah terealisasi sebanyak **1.048 unit** sehingga persentase capaian pelaksanaan selama 2020-2022 pada indikator kinerja kegiatan Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi sebesar **65,30%**, sisa dari target kinerja sebanyak **557 unit** dengan persentase **34,70%** yang akan dilaksanakan pada target kinerja tahun 2023 dan 2024.

Kegiatan yang mendukung indikator kinerja kegiatan Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi pada tahun 2022 yang diampu dua rincian output Cagar Budaya yang Dilestarikan dengan struktur anggaran rutin serta anggaran

BA-BUN terdiri dari sub output Cagar Budaya yang Dilindungi, dan Cagar Budaya yang Dikembangkan, berikut penjelasan dari sub output meliputi komponen kegiatan pada rincian output Cagar Budaya yang dilestarikan:

+ Cagar Budaya yang Dilestarikan-Anggaran BA-BUN

Cagar Budaya yang Dilindungi:

1. Pembebasan Lahan di KCBN Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi

Pembebasan Lahan dilaksanakan dengan metode pengadaan tanah. Pengadaan Tanah adalah kegiatan menyediakan tanah dengan cara memberi kompensasi berupa ganti kerugian yang layak dan adil. Penyelenggaraan pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum harus melalui 4 (empat) tahap, yaitu: Tahap Perencanaan, Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Penyerahan Hasil.

Adapun Output dari setiap tahapan pengadaan tanah adalah sebagai berikut :

- Tahap Perencanaan memiliki Output Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT);
- Tahap Persiapan memiliki Output SK Tim Verifikasi, SK Tim Persiapan, Daftar Pihak Yang Berhak, Berita Acara Kesepakatan Lokasi Pembangunan dan SK Penetapan Lokasi;
- Tahap Pelaksanaan memiliki Output Peta Bidang Tanah (PBT) dan Daftar Nominatif (Danom), Hasil Penilaian dari KJPP, Pemberian Ganti Kerugian, dan Pelepasan Objek Pengadaan Tanah;
- Tahap Penyerahan Hasil memiliki Output Berita Acara Penyerahan Hasil.

Pembebasan lahan berlokasi di Desa Danau Lamo dan Desa Muara Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.

Tujuan pembebasan lahan adalah sebagai salah satu upaya perlindungan terhadap Situs-Situs Cagar Budaya yang terdapat di dalamnya dan untuk menjadikan Kawasan Cagar Budaya Nasional (KCBN) Muarajambi sebagai Pusat Pengetahuan Kebudayaan Nusantara serta untuk mendukung rencana pengembangan Kawasan Cagar Budaya Muarajambi sebagai sebuah destinasi dunia.

Pembebasan lahan telah mencapai tahap pelaksanaan Pemberian Uang Ganti Kerugian di Desa Danau Lamo sebanyak 229 Bidang Tanah (persil) kepada 142 orang dan di Desa Muara Jambi sebanyak 105 Bidang Tanah (persil) kepada 85 orang dengan total anggaran mencapai Rp. 127.978.715.321,- (Seratus Dua Puluh Tujuh

Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Lima Belas Juta Tiga Ratus Dua Puluh Satu Rupiah).



Foto 1. Rapat Persiapan Pembebasan Tanah



Foto 2. Sosialisasi ke masyarakat



Foto 3. Inventarisasi dan Identifikasi

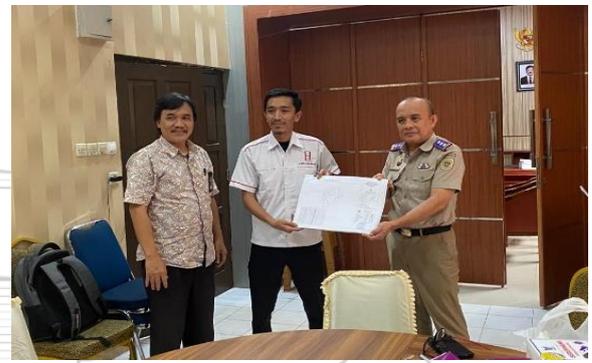


Foto 4. Validasi Hasil Penilaian KJPP



Foto 5. Kegiatan Uang Ganti Kerugian



2. Pemugaran Candi Teluk I di KCBN Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi

Candi Teluk I merupakan salah satu candi di Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi. Secara administratif candi ini berada di Desa Kemingking Luar, Kecamatan Taman Rajo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Letak astronomi Candi Teluk I adalah $1^{\circ} 28' 43.62''$ LS dan $103^{\circ} 41' 17.35''$ BT. Pemugaran Candi Teluk I tahun 2022 berlangsung dari tanggal 18 Mei 2022 sampai dengan 29 November 2022 dengan melibatkan Tenaga Ahli Pemugaran. Tujuan kegiatan Pemugaran Candi Teluk

I tahun 2022 adalah merekonstruksi struktur - struktur candi berdasarkan data yang ditemukan. Struktur dikembalikan mengikuti pola susunan bata intak dengan mempertimbangkan bata reruntuhan yang ditemukan di sekeliling struktur.

Komponen bangunan yang dipugar di Candi Teluk I meliputi struktur Gapura, Pagar Keliling, Mandapa, Cetiaghara (candi induk), dan lantai halaman candi. Pada lantai halaman candi terdapat bagian yang tidak direkonstruksi, namun ditanam dengan rumput sebagai ruang untuk pengunjung. Pada halaman candi terdapat 5 struktur berukuran kecil yang tersusun dari 2 sampai 5 lapis bata. Dalam kegiatan pemugaran tahun ini juga dilakukan penataan lingkungan di dalam pagar situs dengan penanaman pohon bambu di sekeliling pagar dan penanaman rumput di halaman dan sekeliling luar pagar candi.

Pemugaran Candi Teluk I terdiri dari beberapa kegiatan pokok yaitu ekskavasi pemugaran pada struktur dan halaman candi, pendokumentasian kondisi terkini setelah ekskavasi, penelitian pelestarian, registrasi bata struktur, rekonstruksi struktur, dan penataan lingkungan situs. Setelah Candi Teluk I selesai dipugar, perlu penambahan tenaga juru pelihara untuk melakukan perawatan rutin dan tenaga keamanan.



Foto 6-7. Situs Candi Teluk I Sebelum dan Sesudah Pemugaran

3. Pemugaran Candi Gedong I di KCBN Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi

Candi Gedong I secara Administratif terletak di Desa Muara Jambi, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muarojambi dan secara Geografis terletak pada koordinat 1°28'33,42" LS dan 103°39'32,79" BT. Letaknya berdekatan dengan Candi Gedong II yang berada di sisi baratnya.

Candi Gedong I berdiri di atas lahan seluas 6.749 m² ini memiliki halaman candi yang terbagi menjadi 4 (empat) ruang, 4 (empat) pagar dan 6 (enam) pintu/Gapura. Candi

Gedong I pernah dipugar pada tahun anggaran 1995/1996 dan tahun anggaran 1999/2000. Komponen-komponen yang telah dipugar tersebut meliputi bangunan Induk (Cetiaghara) yang terletak di halaman I, Struktur VI yang terletak di Halaman IV, Struktur VII yang berada di sisi Utara Cetiaghara, 6 (enam) Gapura sebagai penghubung antar ruang dan pagar keliling masing-masing halaman.

Pemugaran Candi Gedong I berlangsung pada tanggal 23 Mei 2022 sampai dengan 28 Oktober 2022 dengan melibatkan 84 (delapan puluh empat) orang yang terdiri dari 12 (dua belas) orang staf BPCB Provinsi Jambi, 18 (delapan belas) orang Tenaga Terampil dari berbagai disiplin ilmu, 53 (lima puluh tiga) orang tenaga harian termasuk tenaga kebersihan dan keamanan dari penduduk sekitar Desa Muara Jambi.

Pemugaran Candi Gedong I meliputi 3 tahap kegiatan yaitu kegiatan kajian ekskavasi pra pemugaran, pengupasan dan pemugaran. Kajian ekskavasi pra pemugaran ditujukan pada gundukan-gundukan tanah sepanjang sisi luar pagar candi yang diduga berisi bata-bata kuno sisa reruntuhan asli pagar luar, mandapa, dan 6 (enam) struktur bangunan yang belum dipugar. Kajian ekskavasi pra pemugaran dilakukan dengan pendampingan tenaga ahli pemugaran. Hasil kajian tersebut kemudian atas rekomendasi dari tenaga ahli ditindaklanjuti dengan pemugaran, serta perbaikan pada tangga struktur gapura utama. Setelah pemugaran dilakukan penataan lingkungan sekitar Candi Gedong I.



Foto 8-9. Situs Candi Gedong I Sebelum dan Sesudah Pemugaran

Selain itu juga diadakan kegiatan Perbaikan Struktur Pagar Candi Kedaton sebagai tindak lanjut dari hasil Kajian Penataan Lahan Inti Candi Kedaton KCBN Muarajambi di tahun 2021. Kegiatan ini menggunakan anggaran revisi DIPA TA. 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 14 November sampai dengan 30 November.

Komponen struktur yang diperbaiki meliputi 9 (Sembilan) pembuatan lorong/gang pada pagar pembagi, penyambungan bata pemisah halaman candi, perbaikan lantai tangga masuk sisi selatan, ekskavasi pengupasan struktur yang baru ditemukan (Struktur 17), pembuatan pagar pengaman runtuh pagar dan penataan sebaran bata sisa pemugaran.



Foto 10. Lantai Tangga Masuk Sisi Selatan



Foto 11. Pengupasan Struktur yang baru ditemukan (Struktur 17)



Foto 12. Situs Candi Kedaton

4. Perencanaan Pemugaran Candi Paritduku di KCBN Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi

Kegiatan perencanaan pemugaran yang dilaksanakan pada tahun 2022 menggunakan instrumen anggaran Bantuan Anggaran Bendahara Umum Negara (BA-BUN), dilaksanakan melalui serangkaian kerja teknis dan administrasi serta melibatkan banyak pihak baik ahli maupun terampil. Adapun kerja teknis yang dilakukan antara lain pendokumentasian baik foto maupun gambar lokasi pra-kegiatan, pembuatan grid lokasi (ukuran 4x4 meter), pembuatan layout ekskavasi, ekskavasi pemugaran, penanganan temuan atau artefak, kajian ilmiah yang melibatkan ahli, hingga pelaporan. Adapun kegiatan administrasi antara lain, pemilihan dan pembentukan tim kerja baik internal maupun eksternal (ahli, terampil, dan pekerja), lelang pengadaan alat bahan dan penunjukan langsung pekerjaan pihak ketiga, serta pengadministrasian alat bahan (stock opname) dan keuangan.

Secara keseluruhan sumber daya manusia yang terlibat pada kegiatan ini dari awal hingga akhir sebanyak 77 orang, yang terdiri dari 9 orang tenaga ahli, 11 orang staf BPCB Prov. Jambi, 12 orang tenaga terampil, dan 45 orang pekerja. Tenaga ahli yang terlibat antara lain, Prof. Dr. R. Cecep Eka Permana sebagai ahli arkeologi dari Universitas Indonesia, Drs. Marsis Sutopo M.Si., sebagai ahli pemugaran dari Perkumpulan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI), Dr. Eko Yulianto sebagai ahli geologi dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Doni Fireza, S.T., M.T., sebagai ahli arsitektur lanskap dari Ikatan Arsitektur Lingkungan Indonesia, Dr. Satrio sebagai ahli radiometrik (carbon dating) dari BRIN, Rizmoon Nurul Zulkarnaen, S.Hut., M.Si., dan Muhammad Rifqi Hariri, M.Si., sebagai ahli arborikultur dari BRIN, Dr. Nahar Cahyandaru sebagai ahli konservasi dari Balai Konservasi Borobudur, dan Ir. Muhammad Nuklirullah, S.T., M.Eng., sebagai ahli sipil dari Universitas Jambi. Tenaga terampil melibatkan arkeolog freshgraduate untuk mendampingi kegiatan ekskavasi dan penanganan temuan, serta tenaga terampil dalam hal fotografi dan pendigitasian gambar. Unsur pekerja melibatkan secara keseluruhan masyarakat yang berasal dari desa sekitar lokasi yaitu, Desa Muaro Jambi, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi.

Kegiatan perencanaan pemugaran situs Parit Duku KCBN Muarajambi dimaksudkan untuk mengidentifikasi potensi benda, struktur, maupun bangunan cagar budaya yang masih terpendam di dalam tanah, dengan tujuan utama merancang upaya pelestariannya selanjutnya baik berupa pemugaran maupun penataan lingkungannya.

Temuan struktural sebanyak 22 struktur kemudian didiskusikan bersama semua ahli yang terlibat di akhir kegiatan untuk menentukan kelayakan dan teknis pelestarian selanjutnya.

Hasil diskusi kemudian menyepakati akan dilakukan tiga bentuk pelestarian terhadap ke-22 temuan struktur dari Situs Parit Duku, yaitu pemugaran total, pemugaran parsial, dan tidak dipugar atau ditimbun kembali. Pada struktur yang dipugar total dilakukan dengan rekonstruksi sesuai ketersediaan data baik pada bata kulit maupun isian, konsolidasi bagian yang melemah, dan rehabilitasi bagian yang rusak, serta dilakukan penebangan semua pohon yang berada di atas maupun di sampingnya untuk kepentingan keamanan pekerja. Struktur yang dipugar parsial juga dilakukan dengan rekonstruksi sesuai data yang masih ada namun hanya pada bata kulit saja hingga sejajar elevasi permukaan atas saat ini serta tidak dilakukan penebangan pohon yang tumbuh di atasnya. Sementara bagian struktur yang tidak dipugar baik karena ketidaklengkapan data maupun sulit diidentifikasi bentuknya, dilakukan penimbunan kembali dengan pembuatan penanda di atas permukaannya.



Foto 13-14. Candi Paritduku Sebelum dan Sesudah Pengupasan

5. Perencanaan Pemugaran Candi Kotomahligai di KCBN Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi

Candi Koto Mahligai secara Administratif berada di Desa Danau Lamo, Kecamatan Marosebo, Kabupaten Muarojambi, Provinsi Jambi. Letak secara Geografis pada koordinat 13,6 M 9837303,573 LU dan 34855,943 BT.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 (tujuh) bulan dimulai pada tanggal 21 Mei sampai dengan 30 November tahun 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan strategi pelestarian di Situs Candi Kotomahligai yang meliputi strategi pemugaran dan strategi pelestarian keanekaragaman hayati sehingga kedua aspek tersebut dapat terjaga

kelestariannya. Adapun perspektif yang digunakan adalah *Urban Landscape* dan *On Site Museum*. Secara terperinci ruang lingkupnya meliputi pemenuhan data dalam penyusunan rencana pelestarian cagar budaya, penyusunan rencana berdasarkan aspek estetika situs, penyusunan rencana pelestarian keanekaragaman hayati dan naungannya, serta penyusunan irisan rencana pelestarian antara nilai penting cagar budaya dengan nilai penting keanekaragaman hayati.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini melibatkan ahli-ahli yang mumpuni di bidangnya, yaitu ahli arkeologi, ahli arsitektur lansekap, ahli arborikultur, ahli Sedimentologi, dan ahli penanggalan radiometrik. Pelaksana dari BPCB dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh tenaga kerja eksternal baik tenaga terampil maupun tenaga lokal.

Pekerjaan teknis yang dilaksanakan dalam kegiatan perencanaan pemugaran Candi Kotomahligai antara lain berupa kajian yang bersifat arkeologis, struktural arsitektural, lansekap, sedimentasi, dan penanggalan radiometrik.

Kajian arkeologis yang dilaksanakan melalui ekskavasi, kemudian dilakukan analisis struktural dan arsitektural yang meliputi kondisi kerusakan, rekomendasi penanganan, serta perhitungan anggaran biaya sebagai bahan perencanaan pada saat dilaksanakan pemugaran.

Hasil dari kegiatan ini antara lain berupa rekomendasi terkait dengan pelaksanaan pemugaran Candi Kotomahligai di tahun 2023.



Foto 15-16. Candi Kotomahligai Sebelum dan Sesudah Pengupasan

Cagar Budaya yang Dikembangkan:

1. Normalisasi Parit Johor di KCBN Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi

Kawasan Cagar Budaya Nasional (KCBN) Muarajambi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 259/M/2013 tentang Penetapan Satuan Ruang Geografi Muarajambi sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional dengan luas 3.981 ha.

Di dalam KCBN Muarajambi terdapat tinggalan arkeologis seperti kompleks candi, runtuan bangunan kuno, kolam kuno, dan kanal-kanal kuno. Kanal-kanal kuno di dalam kawasan berfungsi untuk penanggulangan banjir musiman sekaligus sebagai batas antara kawasan hunian dengan lingkungan sekitarnya. Keberadaan kanal kuno sebagai karakteristik khusus (*feature*) yang terhubung dan saling mempengaruhi dengan jaringan air lainnya seperti kolam kuno, danau, rawa-rawa, serta sungai alam. Kanal kuno menjadi bagian tidak terpisahkan dari keberadaan candi dan menapo yang ada di dalam KCBN Muarajambi.

Salah satu kanal kuno yang berada di dalam KCBN Muarajambi adalah Parit Johor. Parit Johor menghubungkan Sungai Melayu di sisi Barat dengan Payo Buluran Keli di sisi Timur, dengan panjang 1585 m dan lebar 10-15 m. Parit Johor keberadaannya di KCBN Muarajambi menjadi bagian saluran air yang mengelilingi dataran percandian, Buluran Paku di sisi Timur dan Sungai Melayu di sisi Barat serta Sungai Jambi dan Sungai Selat di sisi Selatan, sementara Parit Johor sebagai batas sisi Utara.

Fungsi parit ini adalah sebagai pembatas antara dataran rawa belakang pada sisi utara dan tanggul alam kuno sisi selatan yang mengelilingi bangunan-bangunan candi dan menapo. Bangunan candi yang terlintasi yaitu Candi Gumpung, Candi Gumpung II, Candi Tinggi dan Candi Astano. Diantara Candi Gumpung hingga Candi Astano terdapat beberapa menapo seperti Menapo Candi Tinggi I, Menapo Kemuning, Menapo Gajah Mati, Menapo Kepayang I, Menapo Kepayang II, Hunian Astano, Menapo Parit Johor, Menapo Parit Johor 2, Menapo Ruslan I, Menapo Rambung dan Menapo Astano.

Pelaksanaan normalisasi Parit Johor memerlukan perlakuan khusus dan berbeda dengan pembuatan kanal pengairan seperti pembuatan kanal irigasi pada umumnya. Selain memperhatikan sistem hidrologinya, normalisasi Parit Johor juga harus memperhatikan tinggalan arkeologi serta mendapatkan data bentuk asli kanal pada

saat dimanfaatkan pada masa lalu sebagai upaya pelestarian cagar budaya melalui perekaman data.

Pekerjaan Fisik Normalisasi Kanal Kuno sepanjang 1,6 km dilaksanakan oleh pihak ketiga melalui proses lelang/tender dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan 90 (Sembilan Puluh) hari kalender. Selama proses kegiatan revitalisasi baik persiapan maupun pelaksanaannya akan diawasi oleh jasa konsultan pengawas yang didampingi tenaga ahli arkeologi serta tenaga teknis. Tenaga ahli akan memberikan masukan serta evaluasi selama berjalannya proses revitalisasi. Tenaga teknis akan melakukan pendokumentasian (sebelum, pada saat pelaksanaan, serta setelah revitalisasi), penanganan temuan, pembebasan tanaman, serta mengatur proses pelaksanaan kegiatan. Revitalisasi Parit Johor dilaksanakan dengan pendekatan metode penelitian arkeologis.



Foto 17-18. Parit Johor Sebelum dan Sesudah Normalisasi

2. Pembuatan Jembatan Parit Johor di KCBN Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi

Keberadaan Parit Johor selain memiliki karakteristik khusus yang bernilai secara arkeologis, proses revitalisasinya juga diupayakan untuk pengembangan Kawasan. Pemanfaatan kanal untuk pariwisata serta aktivitas masyarakat sekitar yang masih banyak memanfaatkan saluran air sebagai jalur transportasi dan tempat mencari ikan. Kebun masyarakat banyak terdapat di sisi utara Parit Johor.

Saat ini terdapat sebuah jembatan darurat dan tiga buah jalan kecil yang melintasi Parit Johor sehingga dalam kegiatan normalisasi parit perlu dibangun jembatan penghubung yang lebih baik untuk akses masyarakat yang tinggal disekitarnya.

Pekerjaan Fisik Pembuatan Jembatan Parit Johor dengan bentang panjang antara 14 sampai dengan 17 m tersebut dilaksanakan oleh pihak ketiga melalui proses lelang/tender dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan 90 (Sembilan Puluh) hari kalender. Pelaksanaannya bersamaan dengan Pekerjaan Normalisasi Parit Johor.



Foto 19. Jembatan Parit Johor

3. Pembuatan Jalan Setapak sepanjang Kanal Kedaton di KCBN Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi

Salah satu bentuk upaya pengembangan Cagar Budaya agar bisa dimanfaatkan sebagai obyek wisata masyarakat sesuai dengan amanat UU No. 11 Tahun 2010 adalah dengan membangun sarana prasarana pendukungnya yaitu jalan setapak.

Pembuatan Jalan setapak sepanjang 291 meter di sisi selatan kanal Sungai Jambi (kanal Kedaton) bertujuan untuk menghubungkan Candi Koto Mahligai dengan Candi Kedaton.

Pekerjaan Fisik Pembuatan Jalan Setapak Candi Kedaton selebar 2 meter dilaksanakan oleh pihak ketiga melalui proses lelang/tender dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan 60 (Enam Puluh) hari kalender.



Foto 20-21. Kondisi Sebelum dan Sesudah Pembuatan Jalan Setapak

4. Pembuatan Jembatan Kanal Sungai Jambi dan Jembatan Kedaton di KCBN Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi

Dalam rangka pengembangan dan penataan kembali Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi, Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi membangun fasilitas penunjang berupa Jembatan Kanal Sungai Jambi dan Jembatan Kedaton.

Jembatan Kanal Sungai Jambi memiliki bentang 40 meter dan lebar 3 meter berstruktur beton dengan desain lengkung dibawah bentangnya. Pembuatan Jembatan Kanal Sungai Jambi yang menyeberang Kanal Sungai Jambi ini dilakukan untuk menghubungkan situs kompleks Candi Gumpung dan candi sekitarnya dengan akses jalan Desa Muarajambi.

Jembatan Kedaton memiliki bentang 60 meter dan lebar 1,8 meter berstruktur jembatan gantung dengan pondasi pilar. Pembuatan Jembatan Kedaton yang menyeberang alur Kanal Sungai Jambi sekitar 250 meter arah barat laut Candi Kedaton ini untuk menghubungkan rencana jalan setapak di sepanjang kanal Sungai Jambi (kanal Kedaton) dengan rencana jalan setapak menuju jalan raya Desa Muara Jambi. Jembatan ini diharapkan dapat membuka akses baru dari Candi Kedaton menuju jalan Desa Muarajambi.

Pekerjaan Fisik Pembuatan Jembatan Kanal Sungai Jambi dan Jembatan Kedaton dilaksanakan oleh pihak ketiga melalui proses lelang/tender dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan 90 (Sembilan Puluh) hari kalender. Selama proses pembuatan kedua jembatan ini diawasi oleh jasa konsultan pengawas yang dipilih melalui proses lelang/tender juga, serta didampingi tenaga ahli arkeologi dan tenaga teknis lapangan.



Foto 22-25. Proses Pembuatan Jembatan Kanal Sungai Jambi dan Kedaton

5. Penataan Lingkungan Candi Gedong, Candi Gumpung, Candi Tinggi, Candi Astano, Kolam Telago Rajo dan Sekitarnya di KCBN Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi

Pelestarian Cagar Budaya merupakan upaya dinamis untuk mempertahankan keberadaan cagar budaya dan nilainya serta menjadi aspek penting dalam upaya penanganan dan pengelolaan kebudayaan, baik lokal, regional, maupun nasional.

Kawasan Cagar Budaya Nasional (KCBN) Percandian Muarajambi memiliki banyak temuan dan juga masih menyimpan potensi arkeologis yang perlu didukung oleh upaya perlindungan yang menyeluruh. Salah satu bentuk perlindungan terhadap cagar budaya adalah Penataan Lingkungan secara menyeluruh agar keaslian lingkungan alam sekitarnya tetap terjaga namun juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pariwisata dan peningkatan perekonomian masyarakat yang tinggal disekitarnya.

Gambar Perencanaan (DED = *Detailed Engineering Drawing*)/Masterplan Penataan lingkungan dibuat oleh tim dari pusat (Direktorat Jenderal Kebudayaan) Jakarta, dan dilaksanakan oleh BPCB Provinsi Jambi. Lokasi Penataan Lingkungan adalah di KCBN Muarajambi.

Penataan Lingkungan meliputi pembuatan pelataran ruang transisi dengan material *Turf pave* dan perkerasan dengan material kerikil koral dan pasir, pembuatan bangku taman dengan material batu belah *Artificial* dan kayu olin solid, pembuatan jalur primer dengan material *Turf pave* dan kerikil koral-pasir, pembuatan jalur sekunder *Floating Deck* dengan material kayu, pembuatan pos jaga dan pos Kesehatan dengan material kayu sirap dan dinding bata ekspos, pembuatan dermaga dengan material lantai WPC (*Wood Plastic Composite*), pembuatan tempat sampah dengan material box dari plat besi dan wadah sampah dari material papan kayu, dan signage dengan material body dari rangka hollow, panel dari plat galvanis berisi konten dari uv print.

Pekerjaan Fisik Penataan Lingkungan di KCBN Muarajambi dilaksanakan oleh pihak ketiga melalui proses lelang/tender dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan 90 (Sembilan Puluh) hari kalender. Selama proses pelaksanaannya diawasi oleh jasa konsultan pengawas yang juga dipilih melalui proses lelang/tender, serta didampingi tenaga ahli arkeologi dan tenaga teknis lapangan.



Foto 26-29. Hasil Pekerjaan Penataan Lingkungan

✚ Cagar Budaya yang Dilestarikan-Anggaran Rutin:

Cagar Budaya yang Dilindungi:

1. Penyelamatan dan Penanganan Kasus di 4 Wilayah Kerja

- **Peninjauan ODCB di Pasar Ilir Kota Palembang.**

Penemuan nisan kuno di Pasar 16 Ilir Kota Palembang terjadi pada saat penggalian proyek Instalasi Pengelolaan Limbah (IPAL) yang dilakukan PT. Waskita Karya. Beruntung sekali penemuan tersebut dapat diketahui karena salah satu pekerja membuat video dan update status di Whatsapp miliknya. Nisan kuno pada saat kejadian ditimbun kembali dengan tanah. Selanjutnya video tersebut diposting di dalam instagram Palembang.daily. Hasil penelusuran kronologis penemuan nisan kuno menunjukkan ada kurangnya pemahaman mengenai penanganan terhadap penemuan Objek yang Diduga Cagar Budaya (ODCB) oleh pelaksana proyek. Dengan peristiwa tersebut diharapkan setiap pekerjaan yang dilakukan dengan cara menggali di Kota Palembang terutama sekitaran daerah yang dahulunya

menjadi area pemukiman di masa Kesultanan Palembang Darussalam atau Kerajaan Sriwijaya memerlukan perhatian yang baik antara perusahaan dan instansi yang terkait dengan bidang kebudayaan.

Pada akhirnya nisan kuno berhasil diselamatkan dan telah diteliti oleh arkeolog serta ahli yang mengerti pembacaan huruf Arab pada nisan. Penemuan nisan kuno juga telah mendapat perhatian dari Bapak Walikota Palembang yang mengunjunginya di Museum Sultan Mahmud Badaruddin. Setelah itu nisan kuno disimpan di ruangan depan Dinas Kebudayaan Kota Palembang. Berdasarkan wawancara diperoleh kabar bahwa nisan kuno akan menjadi bagian dari milik museum dan akan dipamerkan pada salah satu ruang pameran.

Berkaitan dengan peristiwa ditemukannya nisan kuno pada saat pekerjaan proyek yang dilakukan dengan cara penggalian dan penanganan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Kota Palembang bekerjasama dengan Kantor Arkeologi Sumatera Selatan dirasa telah cukup baik. Bagi pegawai di bidang Kebudayaan Dinas Kebudayaan Kota Palembang mungkin merupakan pengalaman pertama. Pengalaman tersebut semoga menjadi bekal pada penemuan-penemuan berikutnya. Diperkirakan bahwa penemuan ODCB akan terus terjadi dikarenakan Kota Palembang merupakan daerah yang pernah menjadi kota dari Kesultanan Palembang Darussalam dan Kerajaan Sriwijaya.

Sehubungan dengan akan adanya penemuan-penemuan ODCB maka upaya yang perlu dilakukan yaitu adanya pengawasan terhadap proyek-proyek yang dilaksanakan di Kota Palembang, khususnya yang dilakukan dengan penggalian tanah. Selain itu dengan maraknya pencarian benda di Sungai Musi memerlukan sosialisasi agar masyarakat tidak melakukan pencarian tanpa izin pemerintah daerah yang melanggar Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Harapan bagi masyarakat yang menemukan ODCB di tanah miliknya atau mendengar kabar tentang penemuan ODCB ditempat lain untuk melaporkan kepada Dinas Kebudayaan Kota Palembang. Namun terkait hal itu pastinya belum banyak masyarakat yang mengetahuinya, maka perlu dilakukan sosialisasi yang menjangkau lapisan masyarakat di Kota Palembang.

Terhadap benda-benda temuan yang berhasil diketahui dan diselamatkan oleh Dinas Kebudayaan Kota Palembang maka upaya yang dilakukan yaitu melakukan proses agar benda menjadi milik negara. Prosesnya dilakukan melalui kajian untuk mengetahui apakah benda temuan layak menjadi milik Negara. Setelah itu

dilakukan penilaian untuk menentukan besaran imbalannya. Disarankan terhadap penemu untuk diberi penghargaan dan imbalan yang diketahui oleh masyarakat sebagai contoh yang baik bagi masyarakat lainnya. Acaranya diliput melalui media cetak atau elektronik. Benda-benda yang menjadi milik negara dipamerkan beberapa waktu untuk memberi kesempatan masyarakat yang penasaran melihatnya secara langsung. Pameran yang dilaksanakan sementara waktu itu ada baiknya dengan menyiapkan salah satu ruangan di museum atau Dinas Kebudayaan. Setelah dipamerkan sementara selanjutnya menjadi bagian benda-benda yang dipamerkan di Museum Sultan Mahmud Badaruddin. Diharapkan museum menjadi tempat aman dan baik dalam hal perawatan benda-benda yang telah berumur tua tersebut.



Foto 1. Kondisi Lingkungan Nampak dari Sebelah Barat



Foto 2. Penampakan Susunan Bata yang telah digali

- **Peninjauan Pencarian Tanpa Ijin Objek Diduga Cagar Budaya di Muara Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi,**

Menindaklanjuti laporan adanya kegiatan pencarian di Sungai Batanghari dan Candi Sematang Pundung di Muara Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi, selanjutnya Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Jambi menurunkan tim untuk melakukan peninjauan ke Candi Sematang Pundung serta berkoordinasi dengan Camat Kumpeh Ilir dan Kapolsek Kumpeh Ilir.

Hasil Peninjauan menemukan keberadaan dua perahu kecil yang dilengkapi dengan kompresor dan selang serta perahu besar yang dilengkapi dengan pipa besar berwarna biru dan pelengkapan lainnya. Di sana juga dijumpai kendaraan sedan berwarna putih berplat BG. Camat dan staf menginformasikan bahwa perahu dan mobil itu yang digunakan oleh orang-orang yang berasal dari Kota Palembang.

Rekomendasi dan Tindak Lanjut :

- 1) Pembentukan tim terpadu yang terdiri dari Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) BPCB Provinsi Jambi, Korwas PPNS Polda, Dinas ESDM Provinsi Jambi, Dinas ESDM Kabupaten Muaro Jambi, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muaro Jambi untuk melakukan langkah-langkah penyelidikan dan penyidikan, yang mana hasilnya akan menjadi dasar tindaklanjut oleh Gubernur Provinsi Jambi dan Bupati Kabupaten Muaro Jambi.
- 2) Pembuatan papan larangan yang berkaitan dengan aktivitas pencarian baik secara penggalian, penyelaman, dan pengangkatan sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
- 3) Sosialisasi tentang Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
- 4) Pendaftaran Cagar Budaya yang dimiliki oleh masyarakat
- 5) Koordinasi dengan pemilik tanah Candi Pematang Pundung berkaitan dengan pemeliharaan dan pengamanan
- 6) Pendukung terhadap rencana rehabilitasi kantor Camat yang mana akan dibuat galeri untuk salah satunya berisi ODCB di ruang tamu. Pendukung berupa tenaga keramik dan tata pameran serta serah terima beberapa benda yang berasal dari Situs Gedung Karya (Gedung Terbakar) dan sekitarnya.



Foto 1. Koordinasi dengan Camat dan Kapolsek Kumpoh Ilir



Foto 2. Perahu yang digunakan untuk pencarian



Foto 3. Peninjauan ke Candi Pematang Pundung



Foto 4. Fragmen keramik ditemukan sekitar Candi Pematang Pundung



Foto 5. Penelusuran di Sungai Batanghari tepatnya di Desa Gedong Karya dan wawancara dengan nelayan setempat yang bertemu dengan perahu pelaku pencarian

2. Pembebasan Lahan di Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi

Situs Percandian Muarajambi memiliki luas sekitar 2.062 Ha. Dengan luasan tersebut masih banyak temuan berupa manapo-manapo (gundukan batu bata candi) disekitar wilayah desa Muarajambi dengan status tanah milik masyarakat setempat. Kegiatan pengamanan cagar budaya berupa ganti untung lahan di KCBN Muarajambi sebagai bentuk usaha penyelamatan dan pengamanan dari ancaman perusakan Bangunan Cagar Budaya (BCB) yang berada dilokasi tanah milik masyarakat tersebut dan sebagai wujud upaya Pelestarian Cagar Budaya menurut UU Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, yang mengatur tentang perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya.

Ada beberapa tahap yang harus dilalui sebelum lahan tersebut dapat dibebaskan/diganti kepemilikannya menjadi milik negara diantaranya survey lokasi tanah dan pemilik lahan, koordinasi dengan Pemda setempat, pengumpulan data dukung guna pelaksanaan Apraisal Tanah dan pengurusan sertifikat tanah yang sudah dibebaskan lahannya.



Foto 6. Koordinasi dengan Pemilik Lahan



Foto 7. Peninjauan ke Lokasi Lahan

3. Pemberian Imbal Jasa Temuan Cagar Budaya

Kegiatan Pemberian Kompensasi terhadap temuan Cagar Budaya bertujuan sebagai bentuk usaha penyelamatan dan pengamanan Cagar Budaya (CB) atau Obyek Diduga Cagar Budaya (ODCB) dari ancaman perdagangan barang antik atau barang kuno yang marak terjadi. Sehingga dengan adanya pemberian kompensasi ini, diharapkan temuan CB atau ODCB dapat diselamatkan dengan dimiliki oleh Negara.

Kegiatan Pemberian Imbal Jasa Objek Diduga Cagar Budaya di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan dilaksanakan pada 13 – 14 Desember 2022 dan lokasi di Kota Palembang merupakan salah satu upaya penyelamatan objek diduga cagar budaya yang berasal dari Sungai Musi Kota Palembang, Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Sungai Batanghari, Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Keberadaan objek diduga cagar budaya tersebut telah berpindah tangan dari penemu dan dimiliki oleh masyarakat.

ODCB tersebut sebelum pemberian imbal jasa dilakukan penelusuran dan penilaian potensi ODCB baik secara nominal, kesejarahan dan kelangkaan temuan. Di dalam pelaksanaan pemberian imbal jasa dilakukan negosiasi dan telah berhasil menyelamatkan 47 objek diduga cagar budaya.



Foto 8. Identifikasi objek diduga cagar budaya



Foto 9. Pembuatan Berita Acara Serah Terima ODCB



Foto 10. Objek Diduga Cagar Budaya yang telah di Identifikasi

4. Pemeliharaan Fasilitas Penunjang Cagar Budaya di Wilayah Kerja

Salah satu upaya pembangunan infrastruktur yang dapat mendukung, melindungi dan melestarikan Situs, serta agar informasi yang terkandung tersampaikan dengan baik terhadap situs sehingga wisatawan berkunjung ke lokasi mendapatkan edukasi dengan baik, adalah dengan membangun fasilitas penunjang seperti pembuatan papan informasi dan penataan lingkungan di sekitar situs.



Foto 11-13. Situs Batu Silindrik Pratintuo di Desa Dusun Tuo Kecamatan Lembah Masurai Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

5. Perencanaan Pemugaran Bangunan Pesanggrahan Menumbing, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Kegiatan Pendataan Kerusakan Cagar Budaya Nasional Pesanggrahan Menumbing Muntok dilaksanakan dikarenakan adanya rencana pemugaran bangunan di CBN Pesanggrahan Menumbing yang akan dilaksanakan tahun 2023, sehingga perlu dilakukan identifikasi kondisi keaslian keadaannya terkini (*existing condition*) pada bangunan-bangunan yang direncanakan akan dipugar. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar Bangunan Pesanggrahan Menumbing dan Benda Cagar Budaya disekitarnya tetap terjaga kelestariannya, karena nilai-nilai sejarah yang terkandung didalamnya dan kedepannya masih bisa dinikmati oleh generasi yang akan datang. Mengidentifikasi kondisi keaslian bangunan yang didata baik secara bentuk, bahan, tata letak, maupun ragam hias, serta menyusun rekomendasi penanganan sesuai kaidah pelestarian, khususnya pemugaran bangunan cagar budaya.

Kegiatan pendataan dilaksanakan pada tanggal 25 s/d 29 Juli 2022 dan dilakukan dengan metode kerja observasi lapangan, dan identifikasi bagian asli dan tambahan, serta identifikasi kerusakan (deskripsi dan pemotretan).



Foto 14-15. Bangunan Pavilliun I dengan Teras Tambahan dan Lantai 2 yang masih asli



Foto 16-17. Bangunan Pavilliun II dengan Lantai 2 yang masih asli dan Teras Tambahan



Foto 18. Kamar 3 dan 4 dari Bangunan Utama yang dari luar masih asli (kiri) namun pada bagian dalam sudah diubah tata letaknya (kanan)

Cagar Budaya yang Dikembangkan:

1. Rehabilitas Signage Cagar Budaya Nasional di Kota Bengkulu

Maksud Pembuatan Papan Nama (*Signage*) Cagar Budaya Nasional Rumah Pengasingan Bung Karno dan Benteng Marlborough adalah mengganti papan nama (*signage*) lama dengan yang baru, sehingga lebih informatif mengenai status dan kepemilikan cagar budaya nasional tersebut, sedangkan tujuannya adalah agar masyarakat mengerti dan memahami status Rumah Pengasingan Bung Karno dan Benteng Marlborough sebagai Cagar Budaya Nasional dan dimiliki oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Pembuatan papan nama (*signage*) Cagar Budaya Nasional Rumah Pengasingan Bung Karno dan Benteng Marlborough dilakukan dengan tahapan Survey dan pengerjaan.

Pembuatan papan nama (*signage*) Cagar Budaya Nasional Rumah Pengasingan Bung Karno dan Benteng Marlborough dimulai pada bulan Agustus 2022 dan selesai pada akhir bulan September 2022 sesuai dengan spesifikasi perencanaan, dengan uraian pekerjaan sebagai berikut:

1. Pekerjaan Pendahuluan

- a. Pekerjaan pembongkaran papan nama existing
- b. Pekerjaan pembersihan lokasi
- c. Pekerjaan pengukuran Kembali dan pemasangan bowplang

2. Pekerjaan Tanah dan Urugan

- a. Pekerjaan Galian Tanah Pondasi Tapak 50cm x 70cm
- b. Pekerjaan Galian Tanah Pondasi Menerus

- c. Pekerjaan Galian Tanah Bata Pinggiran
- d. Pekerjaan Urugan Tanah Kembali Pondasi Tapak 50cm x 70cm
- e. Pekerjaan Urugan Tanah Kembali Pondasi Menerus
- f. Pekerjaan Urugan Tanah Kembali Bata Pinggiran

3. Pekerjaan Beton dan Pasangan

- a. Pekerjaan Pondasi Menerus Pas. 1 Bata
- b. Pekerjaan Pasang Bata Pinggiran 1/2 Bata
- c. Pekerjaan Pondasi Tapak Beton Cor Bertulang 50cm x 70cm Ad. 1: 2: 3
- d. Pekerjaan Tiang Kolom Beton Cor Bertulang 15cm x 30cm Ad. 1: 2: 3
- e. Pekerjaan Balok Sloof Beton Cor Bertulang 30cm x 15cm Ad. 1: 2: 3
- f. Pekerjaan Ring Balok Beton Cor Bertulang 30cm x 15cm Ad. 1: 2: 3

4. Pekerjaan Pasangan dan Plaster

- a. Pekerjaan Papan Nama Pas. Dinding 1 Bata Ad. 1: 3
- b. Pekerjaan Plasteran Dinding Papan Nama Sisi Depan Ad. 1: 3
- c. Pekerjaan Pasang Dinding Papan Nama Lapis Granit 60cm x 60cm Texture Dof (Sisi Depan)
- d. Pekerjaan Ukiran/Gravir Papan Nama
- e. Pekerjaan Pasang Logo TUT WURI HANDAYANI Tinggi 30cm (Acrylic Spon)
- f. Pekerjaan Sebaran Batu Coral Warna Putih
- g. Pekerjaan Pasang Batu Alam

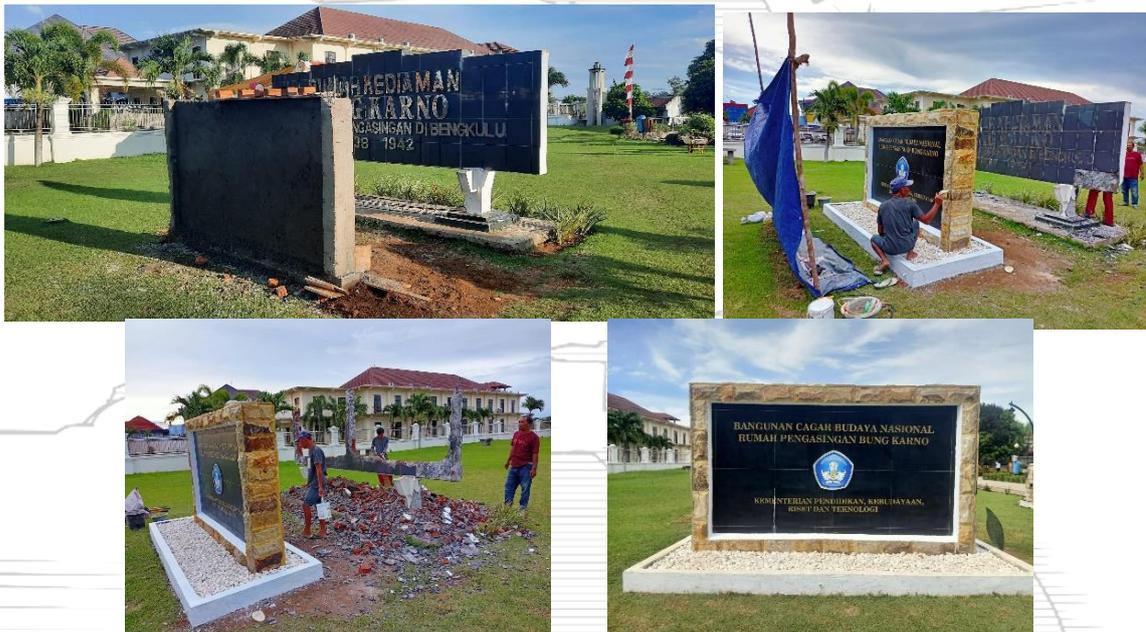


Foto 19-22. Proses pembuatan papan nama (signage) di Cagar Budaya Nasional Rumah Pengasingan Bung Karno, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu



Foto 23-26. Proses pembuatan papan nama (signage) di Cagar Budaya Nasional Benteng Marlborough, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu

✚ Hambatan, Langkah Antisipasi dan Strategi Penanganan

BPCB Provinsi Jambi dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan saat melaksanakan kegiatan, berikut penjelasan hambatan beserta upaya maupun strategi yang dilakukan BPCB Provinsi Jambi dalam melaksanakan indikator kinerja kegiatan Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi:

Tabel 3.4 Hambatan, Langkah Antisipasi dan Strategi Penanganan

No	Hambatan	Langkah Antisipasi	Upaya/Strategi
1	Pemblokiran Anggaran pada Kegiatan Pembebasan Lahan di Kawasan Percandian Muarajambi, Provinsi Jambi.	Memaksimalkan data dukung dalam rangka penganggaran pembebasan lahan dengan melakukan penilaian appraisal lahan sebelum penganggaran belanja modal pembebasan lahan dilakukan.	Menyiapkan data dukung yang masih belum tersedia untuk melakukan kegiatan buka blokir anggaran 2022.

No	Hambatan	Langkah Antisipasi	Upaya/Strategi
2	DIPA BA-BUN terbit per 1 April 2022 untuk di kegiatan Revitalisasi Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi ,sehingga kegiatan tidak berjalan sesuai dengan <i>actionplan</i> serta <i>timeschedule</i> yang sudah dirancang dengan rentan waktu bulan Februari s.d November 2022.	Melakukan strategi capaian kinerja yang optimal dengan penyusunan <i>actionplan</i> dan <i>timeschedule</i> sasaran kegiatan tanpa mengurangi <i>output</i> dan <i>outcome</i> dari pelaksanaan kegiatan.	Penyesuaian dan perubahan strategi <i>actionpan</i> serta <i>timeschedule</i> yang dilaksanakan pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan April s.d Desember 2022
3	Keterbatasan Sumber Daya Manusia internal kantor untuk melaksanakan kegiatan Revitalisasi Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi yang bersumber dari anggaran BA-BUN	Melakukan pelatihan teknis khusus kepada Sumber Daya Manusia internal kantor, dan menjalankan kerjasama yang baik antara masyarakat lokal, instansi terkait serta <i>stakeholder</i> .	Merekrut tenaga teknis dan masyarakat lokal sesuai dengan kebutuhan kegiatan yang berkompeten dan profesional,dan melibatkan tenaga ahli yang berkompeten dan profesional sesuai dengan bidangnya serta Instansi Pemerintah Pusat Daerah serta <i>Stakeholder</i> .

SK 2

Meningkatnya Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya

Paradigma pengelolaan Cagar Budaya diarahkan pada keterlibatan masyarakat secara aktif dalam upaya pengelolaannya, hal ini sejalan dengan tujuan pengelolaan Cagar Budaya yang bermanfaat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Cagar Budaya tidak hanya sebagai kepentingan akademik, namun juga meliputi kepentingan ideologi dan perekonomian sebagaimana menurut UU No. 11 tahun 2010 Tentang Cagar Budaya, maka diperlukannya sinergitas antara Pemerintah, akademisi, masyarakat maupun *stakeholder*. Selanjutnya hal tersebut juga menjadi mendukung program ketahanan kebudayaan sesuai dengan amanah UU No. 5 tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan.

IKK 2.1

Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya

Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya sebagai Indikator Kinerja Kegiatan yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Kepala BPCB Provinsi Jambi dengan Direktur Jenderal Kebudayaan, dalam pencapaian kinerja tersebut terdapat output kegiatan yang terukur dan berperan dalam pencapaian keberhasilan indikator kinerja kegiatan BPCB Provinsi Jambi Tahun 2022.

Strategi yang dilakukan dalam pencapaian indikator kinerja kegiatan ialah mengembangkan sarana dan prasarana di kawasan cagar budaya dengan sentuhan teknologi informasi terbaru, selanjutnya melakukan sosialisasi dan publikasi secara masif dan berkelanjutan, serta membangun kerjasama untuk memperkuat jejaring dengan *stakeholder* dan komunitas. Berikut perhitungan persentase Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya pada rincian output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya:

Metode Perhitungan:	
IKK	: Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya
Rincian Output	: Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya
Satuan	: Orang
Tipe Perhitungan	: Non Kumulatif
Formulasi Perhitungan	: Jumlah orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan internalisasi dan aktualisasi nilai cagar budaya, jalur rempah, dan konten kanal budaya
Sumber Data	: Laporan Realisasi Kegiatan dan Realisasi Anggaran TA 2022

Rincian Output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya tahun 2022 memiliki alokasi anggaran sebesar **Rp658.315.000,-** dengan target kinerja sebanyak **3.278 Orang** di wilayah kerja BPCB Provinsi Jambi. Berikut penjelasan perbandingan capaian kinerja pada output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya:

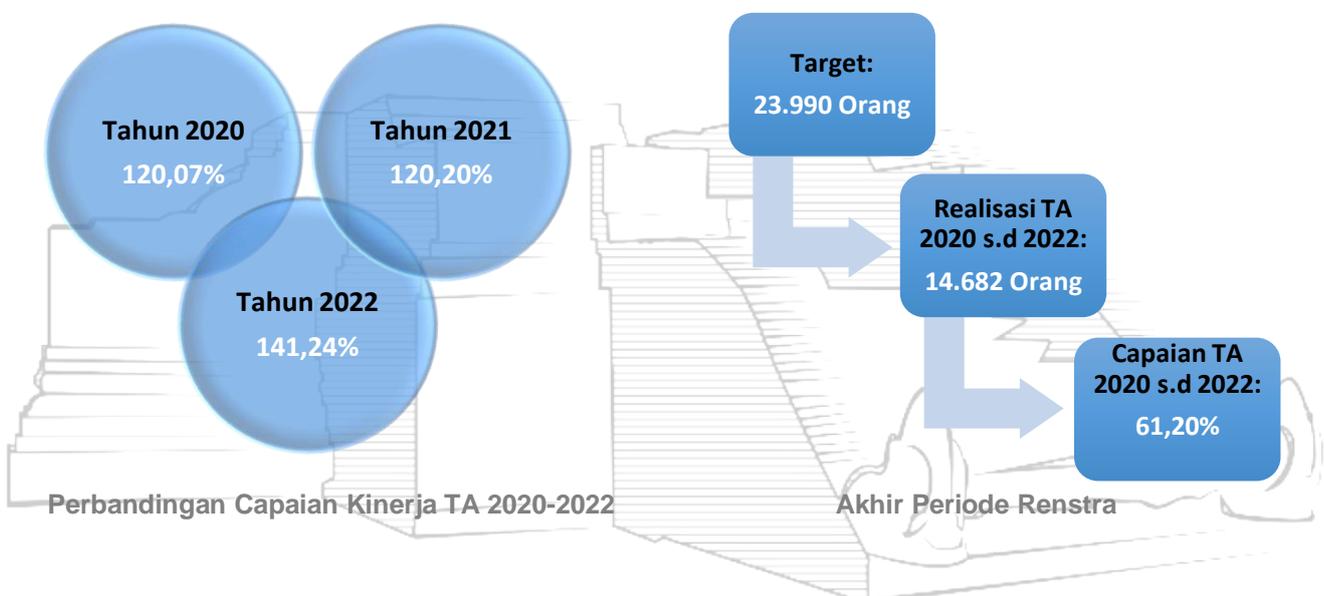
Tabel 3.5 Capaian Kinerja dan Anggaran RO Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya

Capaian Kinerja			Capaian Anggaran		
Target	Realisasi	Persentase Capaian %	Alokasi Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian %
3.278 Orang	4.630 Orang	141,24%	Rp658.315.000	Rp623.877.297	94,77%

Secara keseluruhan kinerja realisasi anggaran pada rincian output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya terserap dengan baik sebesar **Rp623.877.297,-** dengan persentase capaian **94,77%**, sehingga efisiensi anggaran sebesar **Rp34.437.703,-** dengan persentase **5,23%**. Efisiensi anggaran didapatkan dari sisa anggaran perjalanan dinas maupun belanja operasional lainnya pada kegiatan Pekan Kebudayaan Daerah di Wilayah Kerja BPCB Provinsi Jambi. Selanjutnya dalam pencapaian realisasi kinerja pada rincian output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya pada tahun 2022 melebihi target kinerja yang ditetapkan sebanyak **3.278 orang** terealisasi sampai dengan akhir bulan Desember 2022 sebanyak **4.630 orang** serta selisih capaian target kinerja sebanyak **1.352 orang** dengan dengan persentase sebesar **141.24%**.

Tingkat keberhasilan capaian kinerja kegiatan pada rincian output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya didukung dari beberapa kegiatan yang mampu melaksanakan kegiatan melebihi target awal yaitu kegiatan pada rincian output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya pada kegiatan Pendukung Jalur Rempah yaitu kegiatan pendukung Ekpedisi Sungai Batanghari yang dilaksanakan 4 kegiatan pendukung yang dimulai persiapan kegiatan bulan Maret s.d pelaksanaan kegiatan Juli 2022, pendukung kegiatan kenduri swarnabumi dilaksanakan 2 kegiatan pendukung di Kab. Dhamasraya, Sumatera Barat dan di KCBN Muarajambi, selanjutnya kegiatan Pendukung Konten Indonesia TV berupa peliputan kegiatan Festival Beselang Tauh di Kab. Muaro Bungo, dan Festival laik Semendo di Kab. Sarolangun, dan jumlah *viewers youtube* video konten.

Gambar 3.2 Analisis Capaian Kinerja TA 2022-2022 dan Capaian Kinerja Akhir Priode Renstra Tahun 2020-2024 pada RO Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya



Pada tahun 2022 indikator kinerja kegiatan Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya melebihi capaian target kinerja dengan persentase sebesar **141,24%** dari target Perjanjian Kinerja tahun 2022 sebanyak **3.278 orang** berhasil terealisasi **4.630 orang**. Perbandingan dari tahun 2020 dan 2021 serta tahun 2022 mengalami kenaikan capaian target kinerja sebesar **21,04%** faktor yang mempengaruhi ialah pelaksanaan kegiatan pendukung kegiatan dari ekspedisi batanghari, swarnabumi, serta pelaksanaan kegiatan pembuatan konten kanal budaya Pendukung Konten Kanal Indonesiana TV yang dilaksanakan pada Festival Beselang Tauh di Kab. Muaro Bungo, dan Festival laik Semendo di Kab. Sarolangun Provinsi Jambi.

Target renstra pada indikator kinerja kegiatan Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya dari tahun 2020-2024 sebanyak **23.990 orang**, selanjutnya capaian target kinerja dari tahun 2020-2022 sudah terealisasi sebanyak **14.682 orang**, sehingga persentase capaian pelaksanaan selama 2020-2022 pada indikator kinerja kegiatan Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya sebesar **61,20%**, sisa dari target kinerja **9.308 orang** dengan persentase **38,8%** yang akan dilaksanakan pada target kinerja tahun 2023 dan 2024.

Kegiatan yang mendukung indikator kinerja kegiatan Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya pada tahun 2022 yang diampu rincian output masyarakat yang mengapresiasi cagar budaya dengan sub output serta komponen sebagai berikut:

Internalisasi dan Aktualisasi Nilai Cagar Budaya:

1. Pendukung Penguatan Kompetensi Komunitas Pelestari Cagar Budaya

- Pendukung Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota Pelestarian Nilai Sejarah

Kabupaten Bangka Barat khususnya Muntok merupakan sebuah kota tua yang memiliki nilai sejarah yang penting dan menjadi perhatian, baik nasional maupun internasional tatkala daerah ini menjadi salah satu pusat pemerintahan kolonial Hindia Belanda pada masa penjajahan di zaman kolonial Hindia Belanda dan juga merupakan tempat pengasingan para pemimpin R1 ketika mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan hingga sekarang dengan masih adanya bangunan dan tempat bersejarah peninggalan zaman kolonial Hindia Belanda. Berada di tempat ini tentunya merupakan suatu kebanggaan bagi masyarakat Kabupaten Bangka Barat yang pernah mengalami dan merasakan momen bersejarah tersebut.

Untuk mengenang kembali sekaligus menanamkan rasa ideologi kebangsaan dan meningkatkan jiwa nasionalisme, perlu dilaksanakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan peristiwa bersejarah masa lalu di Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat. Oleh karena itu, dipandang perlu melaksanakan kegiatan yang diharapkan dapat menarik minat masyarakat secara luas untuk hadir hingga dapat menambah serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan, khususnya generasi muda sebagai agen perubahan kemajuan bangsa.

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota dimaksudkan untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang seluas - luasnya kepada masyarakat tentang sejarah yang terjadi baik berupa data dan gambar serta perjalanan dan kunjungan ke lokasi tempat dan bangunan sejarah yang terdapat di Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat baik pada saat pemerintah kolonial Hindia Belanda maupun pada saat para pemimpin negara diasingkan di Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat. Sedangkan tujuan Kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota dengan adanya ini adalah menumbuh kembangkan nilai sejarah local dan rasa bangga serta rasa memiliki terhadap keberadaan tempat maupun benda bersejarah yang ada di Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat, agar menarik minat masyarakat khususnya dari luar Kabupaten Bangka Barat untuk datang dan mengunjungi lokasi bersejarah.

Kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Sejarah Lokal Kabupaten/Kota ini akan dilaksanakan dalam 2 (dua) bentuk kegiatan, yaitu indoor (dalam ruangan) dan outdoor (luar ruangan). Untuk kegiatan di dalam ruangan akan diadakan kegiatan sarasehan sejarah dalam bentuk online dan offline. Sedangkan untuk di luar ruangan akan diadakan kegiatan pameran foto sejarah dan lawatan sejarah.

Kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota di Kabupaten Bangka Barat difasilitasi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Barat khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi yang mempunyai 250 orang peserta pada acara sarasehan dengan rincian 50 orang peserta luring dan 200 peserta daring, 150 peserta lawatan sejarah dan pameran foto sejarah.

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan Penyebarluasan informasi dan pengetahuan sejarah yang berada di Kab Bangka Barat. Kegiatan terdiri dari

pameran Foto, Lawatan Sejarah dan Sarasehan. Peserta berasal dari Sekolah Menengah Atas dan kampus yang berada di Provinsi Bangka Belitung. Peserta melakukan kunjungan ke beberapa tempat bersejarah yang berada di Kec. Muntok. Pada akhir kegiatan peserta merepresentasikan kembali informasi yang telah didapat melalui Lomba Vlog (*video blogging*). Hasilnya adalah 6 pemenang dengan kategori pemenang 1 s.d 3 dan harapan 1 s.d 3 (foto terlampir).



Foto 1. Kegiatan Pameran Foto Sejarah



Foto 2. Kegiatan Lawatan Sejarah



Foto 3. Pemenang Lomba Vlog (Video Blogging)

Jalur Rempah:

1. Pendukung Penguatan Kompetensi Komunitas Pelestari Cagar Budaya

- Festival Danau Rayo Tahun 2022 Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan

Guna mendukung pelaksanaan Pekan Kebudayaan Nasional, setiap Provinsi maupun Kabupaten / Kota melaksanakan Pekan Kebudayaan Daerah, yang mana Pekan Kebudayaan Daerah bertujuan sebagai wujud implementasi dari agenda strategi pemajuan kebudayaan di Provinsi, Kabupaten maupun Kota, dengan cara menyediakan ruang bagi keberagaman ekspresi budaya, serta mendorong interaksi budaya, serta mendorong interaksi budaya guna memperkuat kebudayaan yang inklusif.

Untuk mendukung Pekan Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara melaksanakan Festival Danau Rayo Tahun 2022. Festival Danau Rayo ke III Tahun 2022 Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan mengangkat tema “Penguatan Kearifan Lokal di bumi Beselang Serundingan” yang bertujuan sebagai sarana promosi wisata daerah, mensinergikan seni budaya, meningkatkan kreatifitas dan meningkatkan ekonomi kreatif.

Festival Danau Rayo Tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 18 -21 Agustus 2022 mempunyai agenda antara lain Talk Show Sosial Budaya, Festival Seni Tari Ilem, Nandai, Gitar Tunggal, Lagu Daerah, Pagelaran Tari Daerah, Sedekah Ramo, Festival Kuliner salah satunya Pemecahan Rekor MURI Nasi Punjung Ayam Terjun sebanyak 1.218 hidangan.

Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Jambi dalam Festival Danau Rayo Tahun 2022 berpartisipasi dengan pendukung dalam kegiatan Festival Seni Tari Ilem (sambut), Nandai, Gitar Tunggal, Lagu Daerah dan Pagelaran Tari Daerah. BPCB Provinsi Jambi juga turut hadir sebagai narasumber dalam salah satu sesi talk show tentang Tugas dan Fungsi BPCB Provinsi Jambi yang di wakikan oleh Bapak Agus Sudaryadi sebagai Narasumber.



Foto 4. Pembukaan Festival Danau Rayo oleh Gubernur Prov. Sumatera Selatan, Bapak Herman Deru

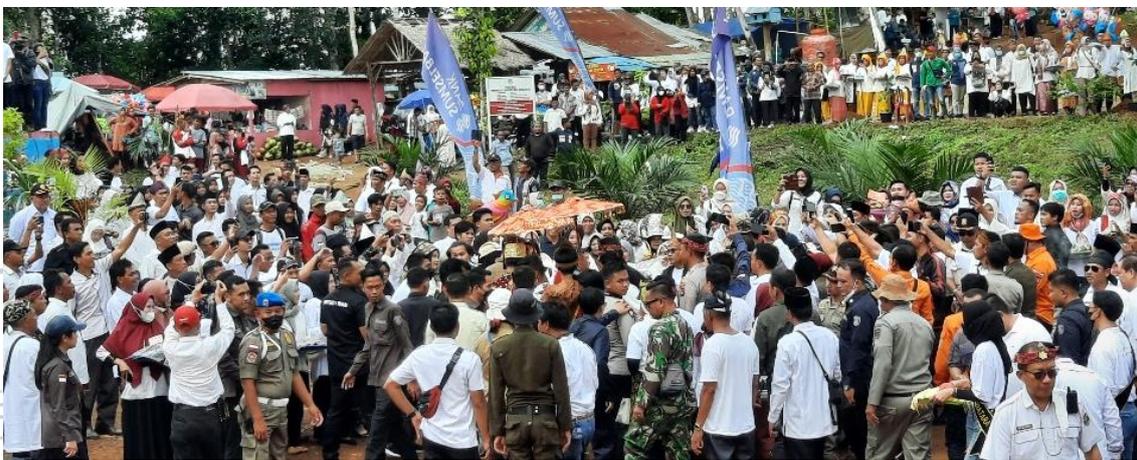


Foto 5. Antusias Pengunjung Festival Danau Rayo



Foto 6. Penampilan seni tari dalam Festival Danau Rayo ke-3 di Kabupaten Musi Rawas Utara

- **Ekspedisi Sungai Batanghari**

Kegiatan Ekspedisi Sungai Batanghari dilaksanakan dengan tujuan melindungi warisan budaya baik benda maupun takbenda, yakni cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan, melalui serangkaian aktivitas pelatihan untuk penelitian dan penulisan rekomendasi kebijakan. Selain itu Ekspedisi Sungai Batanghari dilaksanakan untuk pengamatan langsung atas kondisi Sungai Batanghari dan analisis atas permasalahan perlindungan kebudayaan yang ada di sekitar Sungai Batanghari maupun Kawasan Cagar Budaya Muarajambi.

Rangkaian kegiatan Ekspedisi Sungai Batanghari dikuatkan dan ditutup dengan pelaksanaan seminar yang dihadiri oleh peserta ekspedisi, pemangku kepentingan, komunitas, mahasiswa, dan masyarakat sekitar aliran Sungai Batanghari. Perjalanan dilaksanakan dengan menggunakan perahu-perahu kecil dengan spesifikasi boat bermesin dibelakangnya yang sewaktu-waktu bisa diangkat. Para peserta dan rombongan panitia, tamu dibagi sesuai dengan kapasitas penumpang masing-masing perahu.

Kegiatan Ekspedisi Sungai Batanghari dilaksanakan Pada tanggal 11 Juli hingga 20 Juli 2022 yang dibuka di Hulu sungai Batanghari Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat, yang menyusuri hingga bagian Hilir sungai Batanghari. Berikut Narasi Kegiatan menurut Tanggal kegiatan :

- **11 Juli 2022** : Tim Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Jambi beserta rombongan peserta Ekspedisi Batanghari bertemu di Hotel Jakarta Indah, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat.
- **12 Juli 2022** : Dibuka dengan sambutan oleh Direktur Pelindungan Kebudayaan, Ibu Iriani Dewi Wanti. Acara seremonial ini dilaksanakan di pinggir jembatan Sungai Dareh yang masih tersambung dengan DAS Batanghari bagian hulu. Selanjutnya Kegiatan dibuka oleh Bupati Dharmasraya Sutan Riska Tuanku Kerajaan. Secara simbolis pelepasan peserta Ekspedisi Sungai Batanghari oleh Direktur Pelindungan Kebudayaan, Direktur PMM, Direktur PTLK, dan Bupati Dharmasraya. Perjalanan peserta Ekspedisi Sungai Batanghari dimulai dari bawah jembatan Sungai Dareh menuju ke arah situs Candi Pulau Sawah dan Candi Padang Roco. Pada hari itu juga peserta dijadwalkan untuk melakukan observasi dan penggalan data Cagar Budaya di kedua situs tersebut. Setelah observasi dan penggalan data di kedua situs, peserta Ekspedisi melanjutkan di titik berikutnya yaitu Kerajaan Siguntur. Peserta Ekspedisi

melakukan observasi dan penggalian data di Kerajaan Siguntur berupa Cagar Budaya dan Objek Pemajuan Kebudayaan.

- **Tanggal 13 Juli 2022** : Kegiatan ekspedisi Sungai Batanghari melanjutkan perjalanan melalui jalur darat karena kondisi sungai Batanghari pada saat dilalui sangat surut dan telah terjadi pendangkalan di banyak titik lokasi, dan dilanjutkan observasi dan penggalian data Cagar Budaya dan OPK di Situs Teluk Kualii yang terletak di pinggir sungai Batanghari dan berada di kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Situs ini terdapat peninggalan ODCB berupa Candi Teluk Kualii dan para peserta Ekspedisi melakukan observasi terhadap Candi ini dengan kondisi masih tertutup tanah.

- **Tanggal 14 Juli 2022** : Perjalanan Ekspedisi Sungai Batanghari dilanjutkan melalui jalan darat menuju ke titik berikutnya yaitu Desa Rambutan Masam, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Perjalanan melalui sungai tidak bisa dilakukan diakibatkan kondisi Sungai Batanghari yang surut. Peserta melakukan observasi dan penggalian data di Makam Keramat Johor dan Makam Sultan Adijaya Kusumo serta wawancara para pelaku budaya Desa Rambutan Masam bertempat di aula kantor desa pada malam harinya.

- **15 Juli 2022** : Perjalanan dilanjutkan melalui sungai Batanghari dengan menggunakan 2 kapal boat, yaitu kapal BNPB dan kapal Polair Polda Jambi. Perjalanan dimulai dari dermaga penyeberangan Desa Rambutan Masam menuju ke arah hilir, yaitu ke arah Jambi.

Titik pemberhentian selanjutnya berada di Benteng Tembesi. Para peserta Ekspedisi diberi waktu beberapa saat untuk melakukan observasi dan penggalian data di lokasi situs tersebut. Benteng Tembesi merupakan penyebutan masyarakat yang sebenarnya lokasi tersebut merupakan bekas peninggalan pemukiman militer masa Belanda.

Selanjutnya perjalanan peserta Ekspedisi Sungai Batanghari dilanjutkan menuju ke Kota Jambi.

- **Tanggal 16 Juli 2022** : Perjalanan dimulai dari dermaga Tanggo Rajo Kota Jambi menuju ke arah hilir, yaitu ke arah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Titik pemberhentian berikutnya sudah memasuki lokasi pembuatan perahu tradisional di Desa Simpang, Kecamatan Berbak dan Makam Orang Kayo Hitam dan Candi Desa Simpang. Peserta melakukan observasi dan penggalian data ODCB maupun OPK di kedua lokasi tersebut. Perjalanan dilanjutkan dengan menyusuri

Sungai Batanghari ke arah Kuala Jambi. Perjalanan menyusuri sungai berhenti di daerah Teluk Majelis. Pada malam harinya, peserta dikumpulkan di balai Desa untuk wawancara OPK. OPK di Teluk Majelis antara lain; Silat Kampilan, Tari Inai, Manuskrip Syekh Arifin dan sejarah Desa Teluk Majelis.

- **Tanggal 17 Juli 2022:** kunjungan ke lokasi Suku Duano yang bermukim di sekitar Kuala Jambi daerah hilir Sungai Batanghari. Peserta diagendakan untuk melakukan observasi dan penggalian data dengan cara wawancara langsung dengan orang suku Duano. Dari hasil observasi didapatkan informasi aktivitas Sumbun dan cara melaut Suku Duano.
- **Tanggal 18 Juli 2022 :** Perjalanan berikutnya dilanjutkan dengan rute kembali arah hulu sungai ke Kawasan Cagar Budaya (KCBN) Muarajambi. KCBN Muarajambi merupakan titik terakhir perjalanan ekspedisi melalui sungai Batanghari. Peserta Ekspedisi diarahkan untuk melakukan observasi dan penggalian data OPK, antara lain; musik Gambang Dano Lamo, Dzikir Berdah, dan Senandung Jolo.
- **Tanggal 19 Juli 2022 :** Pada hari berikutnya peserta Ekspedisi masih berada dan menginap di KCBN Muarajambi. Pada hari ini peserta diarahkan untuk melakukan observasi dan penggalian data Cagar Budaya di sekitar KCBN Muarajambi. Kegiatan ini juga diselingi diskusi persiapan untuk Seminar Nasional Batanghari; Dulu, Kini, dan Nanti pada tanggal 21 Juli 2022. Selain itu peserta yang telah terbagi ke dalam kelompok-kelompok melakukan diskusi sesuai dengan tema yang diangkat untuk dijadikan bahan Seminar.
- **Tanggal 20 Juli 2022 :** Pada tanggal 20 Juli 2022 dilaksanakan acara penutupan kegiatan Ekspedisi Sungai Batanghari yang diadakan di lokasi halaman luar di sekitar Candi Tinggi. Dalam acara tersebut dihadiri oleh Wakil Gubernur Jambi Bapak Abdullah Sani, Dinas-dinas yang menangani kebudayaan di Provinsi Jambi. Pada akhir kegiatan secara seremonial ditutup oleh Direktur Pelindungan Kebudayaan, Ibu Iriani Dewi Wanti.



Foto 7. Pelepasan peserta Ekspedisi Batanghari



Foto 8-11. Rangkaian Kegiatan Ekspedisi Sungai Batanghari



Foto 12-15. Rangkaian Kegiatan Ekspedisi Sungai Batanghari



Foto 16. Lepas Sambut Wakil Gubernur Jambi Bapak Abdullah Sani



Foto 17. Penampilan Dzikir Berdah pada acara penutupan Ekspedisi

Konten Kanal Budaya:

1. Pekan Kebudayaan Daerah di Wilayah Kerja BPCB Provinsi Jambi

- **Forum Group Discussion (FGD)** yang bertema Kearifan lokal dalam Permainan Rakyat/Olah Raga Tradisional dalam Pendukung Pekan Kebudayaan di Provinsi Sumatera Selatan

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 10 s.d 13 Mei 2022 dengan tujuan kegiatan mendukung penyelenggaraan Pekan Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan program dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dengan berupa rangkaian kegiatan pendukung dengan

mengundang nara sumber pada acara Forum Group Discussion (FGD) yang bertema Kearifan lokal dalam Permainan Rakyat/Olah Raga Tradisional.

Pekan Kebudayaan Daerah (PKD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 merupakan penyelenggaraan kedua setelah sebelumnya dilakukan pada tahun 2021. Pada PKD tahun ini Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi melakukan pendukungan dengan mengundang 2 (dua) orang narasumber dalam acara FGD. Kedua narasumber adalah Ketua Bidang Dalam dan Luar Negeri Komite permainan dan Olah Tradisional Indonesia (KPOTI) Jakarta dan Eksotika Desa Lestari, Perkumpulan yang bergerak di bidang Lingkungan Hidup dan Pemajuan Kebudayaan Jogjakarta. Lokasi FGD bertempat di ruang sapa pesona Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan FGD dengan mengundang dinas di bidang kebudayaan se Provinsi Sumatera Selatan, Lembaga-lembaga kebudayaan yang ada di Kota Palembang antara lain Asosiasi Perguruan Pencak Silat Budaya Indonesia (APPSBI), Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI), Komunitas Permainan dan Olah Raga Tradisional Indonesia (KPOTI), dan Jurusan Pendidikan Olah Raga Universitas Sriwijaya, Universitas PGRI Palembang, dan Universitas Bina Darma.

Narasumber pertama menyampaikan materi tentang perkembangan permainan rakyat dan olah raga tradisional di luar negeri dan beberapa event yang pernah diikuti oleh utusan Indonesia yang mendunia. Paparan selanjutnya mengenai hal-hal yang tercantum dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan dan kiprah Komunitas Permainan dan Olah Raga Tradisional Indonesia (KOPTI) baik di dalam maupun luar negeri. Narasumber kedua memaparkan mengenai pengembangan permainan rakyat berbahan pohon kelapa. Pada paparannya ditunjukkan pengembangan permainan tersebut di beberapa daerah di Jawa dan falsafah dari permainan tersebut. Hasil kegiatan FGD perlu ditindaklanjuti oleh setiap peserta dengan mengumpulkan data permainan rakyat atau olah raga tradisional di daerah masing-masing guna dilakukan pelestariannya agar tidak punah Permainan rakyat atau olah raga tradisional secara terus menerus diperkenalkan kepada generasi muda.



Foto 18. Sambutan oleh Kepala Bidang Kebudayaan



Foto 19. Suasana Pelaksanaan Kegiatan FGD

- **Pendukung Pekan Kebudayaan Daerah dengan Tema Kearifan Lokal untuk Ketahanan Budaya di Provinsi Sumatera Selatan**

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 1 s.d 4 Juni 2022 dengan tujuan salah satu bentuk dukungan dari Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi (BPCB Prov. Jambi) kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan Pekan Kebudayaan Daerah (PKD) yang menjadi wadah dalam menampilkan kebudayaan dan kearifan lokal yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan khususnya dalam kompetisi Silat Seni Budaya. sedangkan tujuannya adalah agar masyarakat umum dan generasi muda di Provinsi Sumatera Selatan dapat lebih mengenal dan mencintai kebudayaan dan kearifan lokal, khususnya untuk silat seni budaya.

Pekan Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan (PKD Prov. SumSel) dengan Tema Kearifan Lokal Untuk Ketahanan Budaya dilaksanakan pada tanggal 1 – 3 Juni 2022 di Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya (TWKS) Palembang, diikuti oleh 5 Kota dan 10 Kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan, antara

lain Kab. Ogan Komering Ulu, Kab. Ogan Komering Ulu Timur, Kab. Ogan Komering Ulu Selatan, Kab. Ogan Komering Ilir, Kab. Muara Enim, Kab. Musi Rawas, Kab. Musi Banyuasin, Kab. Banyuasin, Kota Ogan Ilir, Kota Palembang, Kota Pagar Alam, Kota Lubuk Linggau, Kota Prabumulih, Kab. Penukal Abab Lematang Ilir, Kab. Musi Rawas Utara, sedangkan 2 Kabupaten yang tidak hadir adalah Kabupaten Lahat dan Kabupaten Empat Lawang.

PKD Prov. SumSel mempunyai agenda Kompetisi Permainan Rakyat, Olah Raga Tradisional serta Kearifan Sandang Pangan dan Papan, antara lain Egrang, Bakiak, Gasing, Silat Seni Budaya, Bolak Balik Balok, Tari Kreasi, Pantun Bersahut, Pagelaran Busana Wastra Daerah, Gitar Tunggal Irama Batanghari Sembilan, dan Video Kreatif Pembuatan Pempek.

BPCB Provinsi Jambi terlibat secara langsung pada PKD Prov. SumSel dalam kompetisi Silat Seni Budaya melalui penyediaan tenaga juri lomba yang mempunyai kompetensi nasional dalam penilaian silat seni budaya.



Foto 20. Pembukaan Pekan Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 oleh Asisten Gubernur Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat



Foto 21. Penampilan tari tradisional dalam acara Pembukaan Pekan Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Foto 22. Lomba Gasing di Pekan Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Foto 23-25. Lomba Silat Seni Budaya di Pekan Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Foto 26-28. Lomba Tari Kreasi di Pekan Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

2. Pendukung Konten Kanal Indonesiana TV

- Pendukung dan Peliputan Konten Kanal Indonesiana TV di Kabupaten Bungo dan Sarolangun, Provinsi Jambi Tahun 2022

Kegiatan dilaksanakan pada Kegiatan ini adalah Pendukung Perekaman Tradisi Ngago Lubuk Larangan Pada Festival Beselang Tauh dan Lapik Semendo Pada Festival Lapik Semendo. Pendampingan dan fasilitasi yang diberikan kepada Tim Perekaman dan Produksi Konten untuk Kanal Indonesiana TV, pada Festival Kenduri Swarnabhumi di Kabupaten Bungo dan Sarolangun. Kegiatan Pengumpulan dan perekaman data visual dalam rangka pembuatan film dokumenter yang berjudul Menjaga Sungai Batanghari Lestarian Budaya Jambi di Kab. Muaro Bungo dan Kab. Sarolangun, Provinsi Jambi selama 10 (sepuluh) hari pada tanggal 27 Agustus-05 September 2022 telah berjalan dengan lancar.

Hasil pendokumentasian tradisi dan budaya dalam bentuk tayangan ini diharapkan dapat dengan mudah dapat diserap oleh masyarakat yang menontonnya. Sehingga nantinya dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat umum, termasuk pelajar,

mahasiswa dan akademisi. Selama kegiatan berlangsung tidak mengalami banyak permasalahan di lapangan maupun dalam proses editing. Kondisi cuaca yang cukup bersahabat dan permasalahan teknis selama mengedit tidak ditemukan. Semoga kegiatan ini lebih baik untuk waktu yang akan datang dan mampu memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan kebudayaan di Indonesia pada umumnya dan khususnya di wilayah kerja BPCB Provinsi Jambi. Hasil kegiatan ini berupa film dokumenter berdurasi 12 menit. Film dokumenter berjudul “Menjaga Sungai Batanghari Lestarkan Budaya Jambi” tayang di Channel Indonesiana TV pada tanggal 18 November, pukul 20.45 WIB.



Foto 29. Wawancara dengan Datuk Rio Dusun Tuo Lubuk Mengkuang, terkait tradisi Ngago Lubuk Larangan



Foto 30. Peliputan Rumah kuno/ Cagar Budaya di Dusun Tanah Periuk



Foto 31. Wawancara dengan Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi

✚ Hambatan, Langkah Antisipasi dan Strategi Penanganan

BPCB Provinsi Jambi dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan saat melaksanakan kegiatan, berikut penjelasan hambatan beserta upaya maupun strategi yang dilakukan BPCB Provinsi Jambi dalam melaksanakan indikator kinerja kegiatan Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya:

Tabel 3.6 Hambatan, Langkah Antisipasi dan Strategi Penanganan

No	Hambatan	Langkah Antisipasi	Upaya/Strategi
1	Kegiatan sedikit terhambat dengan <i>timeschedule</i> yang di susun di awal tahun di karenakan pelaksanaan kegiatan menyesuaikan dengan <i>timeschedule</i> kegiatan dari instansi terkait dan kegiatan bersifat insidental.	Melakukan komunikasi dan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan kolaborasi dengan instansi maupun <i>stakeholder</i> .	Melakukan perubahan <i>timeschedule</i> kegiatan TA 2022 selaras dengan pelaksanaan pendudukan kegiatan intansi dan <i>stakeholder</i> .
2	Banyaknya permintaan tenaga pelestarian dari instansi terkait baik Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat sehingga berkurangnya tenaga pelestari dalam menjalankan program-program di BPCB Provinsi Jambi.	Melakukan pemetaan sumber daya manusia internal kantor sesuai dengan skill dan kompetensi.	Mendorong Pemerintah Daerah untuk menambah dan meningkatkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam melestarikan Cagar Budaya.

SK 3

Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi

Dalam mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih *good government governance* (tata kelola pemerintahan yang baik) merupakan kewajiban bagi setiap instansi pemerintah dalam mewujudkan *good governance* sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi dan diperlukan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam lingkungan pemerintah guna dalam meningkatkan kinerja pemerintah, dan tata kelola pemerintahan yang dikelola dengan baik yang bertujuan untuk menciptakan kondisi didasarkan atas asas kepastian hukum, tertib penyelenggaraan negara, kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas.

Upaya BPCB Provinsi Jambi dalam Peningkatan tata kelola pelestarian cagar budaya jambi merupakan sasaran kegiatan yang mendukung program dukungan manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan tertuang pada Renstra Kemendikbudristek tahun 2020 – 2024, dan tertuang pada perjanjian kinerja BPCB Provinsi Jambi tahun 2022 mengampu sasaran kegiatan meliputi meningkatnya Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 92.

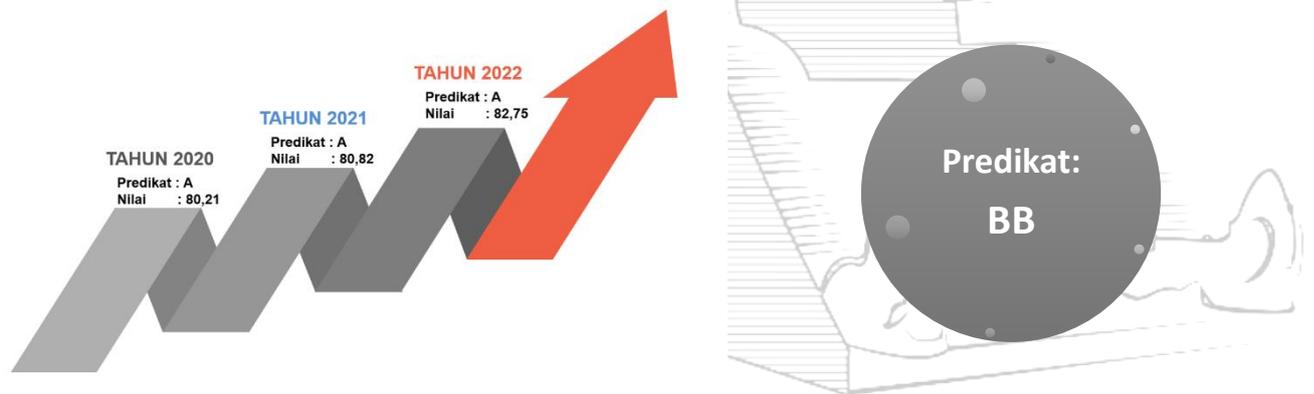
IKK 3.1

Predikat SAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, sehingga BPCB Provinsi Jambi berupaya untuk mewujudkan pemerintahan yang baik adalah menerapkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan baik, yang meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi. Berikut perhitungan persentase Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi:

Metode Perhitungan:	
IKK	: Predikat SAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi
Program	: Dukungan Manajemen Satker
Satuan	: Predikat
Tipe Perhitungan	: Non Kumulatif
Formulasi Perhitungan	: Kelengkapan dokumen evaluasi SAKIP
Sumber Data	: Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP

Gambar 3.3 Analisis Capaian Kinerja TA 2020-2022 dan Target Periode Renstra Tahun 2020-2024 pada IKK Predikat SAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi



Perbandingan Capaian Kinerja TA 2020-2022

Pada tahun 2022 pada indikator kinerja kegiatan predikat SAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi, BPCB Provinsi Jambi berhasil mendapatkan predikat SAKIP melebihi batas minimal yaitu dengan **predikat A** dengan nilai sebesar **82.75**. Perbandingan dengan tahun 2020 dan 2021 BPCB Provinsi Jambi mendapatkan predikat SAKIP dengan **predikat A** dengan nilai **80.21** dan **80.82**, sehingga dapat disimpulkan capaian kinerja BPCB Provinsi Jambi selama tahun 2020, 2021, dan 2022 dalam meningkatkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.

Target Periode Renstra

BPCB Provinsi Jambi dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan saat melaksanakan kegiatan, berikut penjelasan hambatan beserta upaya maupun strategi yang di lakukan BPCB Provinsi Jambi dalam melaksanakan indikator kinerja kegiatan Predikat SAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi:

Tabel 3.7 Hambatan, Langkah Antisipasi dan Strategi Penanganan

No	Hambatan	Langkah Antisipasi	Upaya/Strategi
1.	Kurangnya pemahaman dan partisipasi pegawai tentang prosedur pengukuran penilaian SAKIP TA 2022.	Melakukan penguatan sistem pengendalian intern terkait strategi pencapaian penilaian SAKIP yang optimal.	Melakukan sosialisasi intern terkait evaluasi SAKIP dilingkungan Satker.
2.	Kurang optimalnya pelaksanaan evaluasi dan monitoring pada pelaksanaan kegiatan dilapangan secara periodik TA 2022.	Melakukan penguatan sistem pengendalian intern terkait evaluasi dan monitoring.	Penyusunan Prosedur Operasional Standar (POS) terkait evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan, dan membentuk tim pelaksana evaluasi dan monitoring kegiatan.

IKK 3.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi

Pelaksanaan Anggaran merupakan indikator penting untuk mengetahui kinerja APBN sebagai tolak ukur penyerapan anggaran dalam pelaksanaan anggaran kegiatan. Besarnya daya serap anggaran yang direalisasikan dapat mencerminkan berjalannya fungsi-fungsi pemerintahan antara lain mendorong pertumbuhan ekonomi, distribusi yang semakin merata dan stabilitas perekonomian. Pentingnya penyerapan anggaran dalam menggerakkan perekonomian bangsa, maka perlu dilakukan berbagai strategi-strategi dalam pencapaian daya serap yang optimal sesuai dengan target yang ditentukan dalam percepatan penyerapan anggaran.

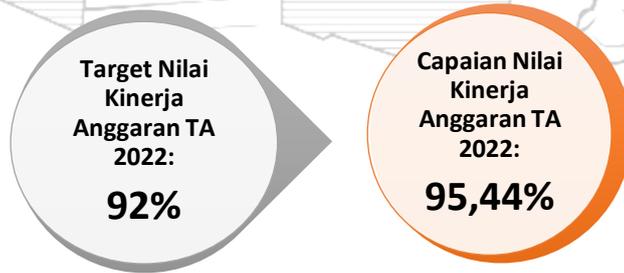
Gambar 3.4 Alat Pengukuran Evaluasi Kinerja



Hasil dari penyerapan anggaran dibutuhkan evaluasi kinerja anggaran sebagai proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Alat pengukuran evaluasi kinerja dijabarkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Berikut perhitungan persentase Indikator Kinerja Kegiatan 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi:

Metode Perhitungan:	
IKK	: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi
Program	: Dukungan Manajemen Satker
Satuan	: Nilai
Tipe Perhitungan	: Non Kumulatif
Formulasi Perhitungan	: Perhitungan Pencapaian Daya Serap Anggaran
Sumber Data	: Hasil Akhir Pencapaian Daya Serap Anggaran

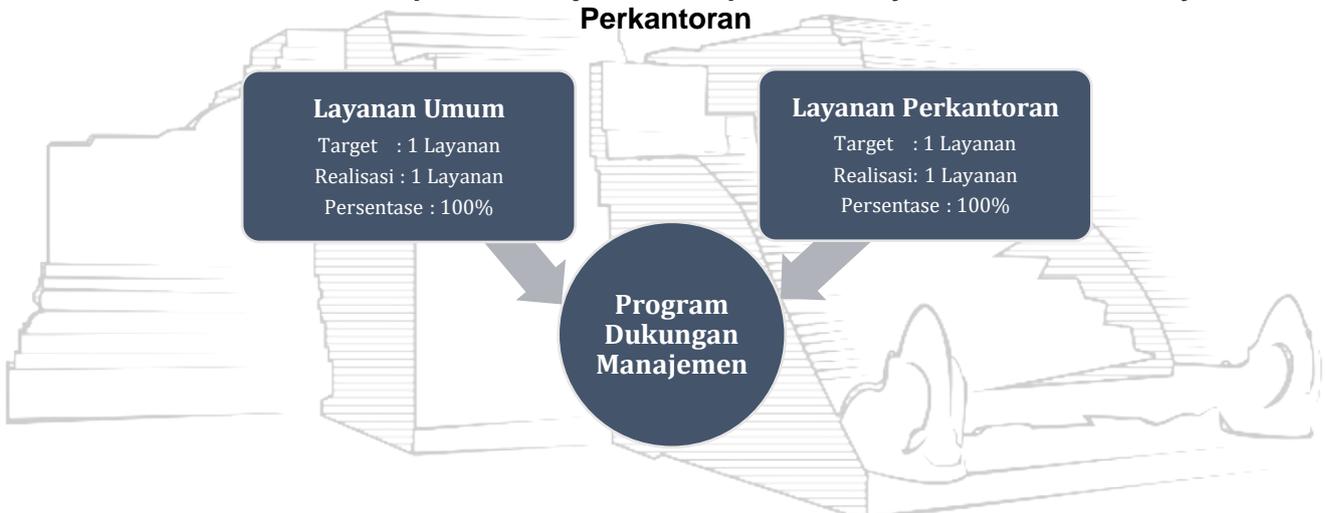
Gambar 3.5 Analisis Capaian Kinerja TA 2022 pada IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian



Pada tahun 2022 pada indikator kinerja kegiatan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi, BPCB Provinsi Jambi berhasil mendapatkan nilai kinerja anggaran melebihi target dengan nilai sebesar **95,44%**. Perbandingan capaian nilai kinerja anggaran tahun anggaran 2022 dengan target sebesar **92%** melebihi capaian target sebesar **3,44%**, sehingga dapat disimpulkan capaian nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi dapat meningkatkan kualitas kinerja anggaran yang transparansi dan akuntabilitas interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.

Rincian Output (RO) mendukung pada indikator kegiatan kegiatan (IKK) khususnya pada program Dukungan Manajemen yang meliputi dua rincian output kegiatan teknis mendukung pencapaian pada indikator kinerja kegiatan yaitu:

Gambar 3.6 Analisis Capaian Kinerja TA 2022 pada RO Layanan Umum dan Layanan Perkantoran



Program dukungan manajemen yang diampu oleh BPCB Provinsi Jambi TA 2022 merupakan kegiatan rutin dalam pengadministrasian satker, dan mendukung dalam terlaksananya kegiatan output teknis memiliki Pagu Anggaran sebesar **Rp.12.528.649.000,-** berikut rincian alokasi anggaran beserta realisasi anggaran pada dua rincian output kegiatan tersebut :

Tabel 3.8 Alokasi Anggaran dan Realisasi pada 2 (dua) Rincian Output Layanan

Rincian Output	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
Layanan Umum	Rp835.091.000	Rp777.387.999	93,09%
Layanan Perkantoran	Rp11.693.558.000	Rp11.191.311.086	95,70%
Total	Rp12.528.649.000	Rp11.968.699.085	94,40%

Berikut rincian kegiatan-kegiatan yang meliputi program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya ditjen kebudayaan oleh BPCB Provinsi Jambi TA 2022:

Tabel 3.9 Rincian Kegiatan Layanan Umum dan Layanan Perkantoran

Layanan Umum	Layanan Perkantoran
<p>105. Layanan Ketatausahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan Rencana Persiapan Pelaksanaan Program TA 2022 dan Penyusunan Anggaran TA 2023 ▪ Monitoring dan Evaluasi/ Raker/ Asistensi ▪ Pengelolaan dan Pelaporan Administrasi Keuangan ▪ Pengelolaan Administrasi Kepegawaian ▪ Peningkatan SDM ▪ Penataan Aset BMN ▪ Pengelolaan PNPB Persiapan BLU ▪ Pengawasan Satuan Pengawasan Internal (SPI) ▪ Penanganan Pandemi Covid-19 	<p>001. Gaji dan Tunjangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS <p>002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keperluan sehari-hari Perkantoran ▪ Langganan Daya dan Jasa ▪ Pemeliharaan Rutin Kantor ▪ Pembayaran Terkait Operasional Perkantoran

Hambatan, Langkah Antisipasi dan Strategi Penanganan

BPCB Provinsi Jambi dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan saat melaksanakan kegiatan, berikut penjelasan hambatan beserta upaya maupun strategi yang di lakukan BPCB Provinsi Jambi dalam melaksanakan indikator kinerja kegiatan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi:

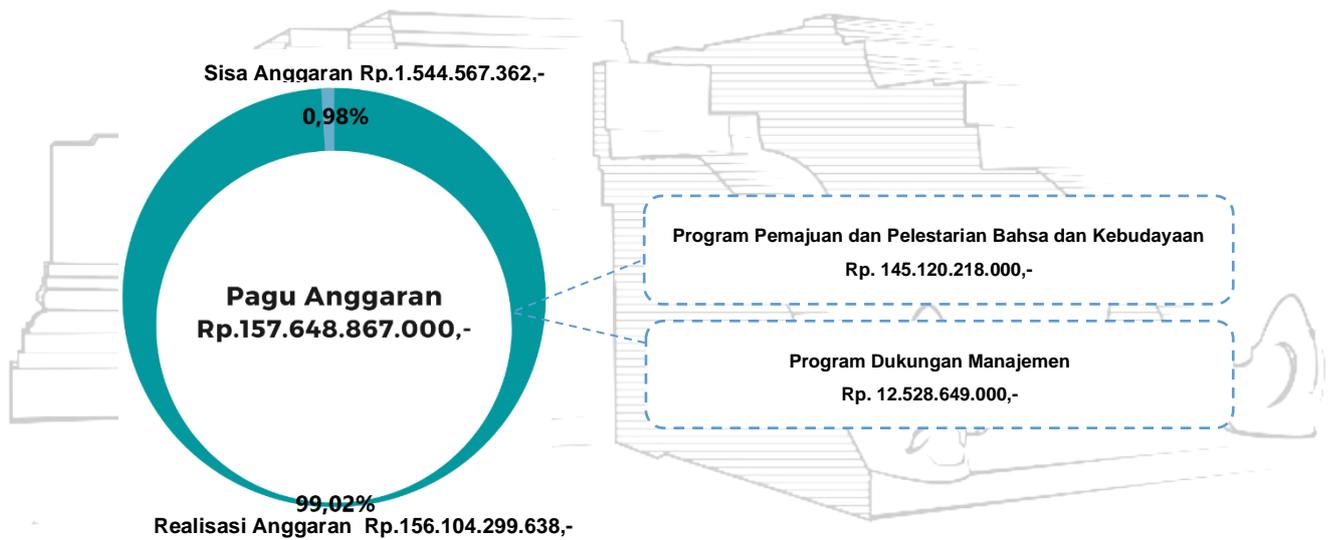
Tabel 3.10 Hambatan, Langkah Antisipasi dan Strategi Penanganan

No	Hambatan	Langkah Antisipasi	Upaya/Strategi
1.	Kurangnya partisipasi dan pemahaman pegawai terkait penilai kinerja anggaran atas pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan maupun belum terlaksana.	Melakukan penguatan sistem pengendalian intern terkait strategi pencapaian. penilaian kinerja anggaran yang optimal	Melakukan sosialisasi intern terkait kinerja anggaran atas pelaksanaan kegiatan dilingkungan Satker.
2.	Kurangnya monitoring dari pelaksanaan evaluasi indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	Melakukan penguatan sistem pengendalian intern terkait pelaksanaan evaluasi indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	Melakukan konsultasi dan bimbingan teknis kepada tim kanwil DJPb Provinsi Jambi terkait strategi pencapaian nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) yang optimal sesuai prosedur penilaian anggaran.
3.	Kurang optimalnya pelaksanaan evaluasi dan monitoring pada pelaksanaan kegiatan dilapangan secara periodik TA 2022.	Melakukan penguatan sistem pengendalian intern terkait evaluasi dan monitoring.	Penyusunan Prosedur Operasional Standar (POS) terkait evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan, dan membentuk tim pelaksana evaluasi dan monitoring kegiatan.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran BPCB Provinsi Jambi yang tertuang dalam DIPA 2022 sebesar **Rp.157.648.867.000,-** (*Seratus Lima Puluh Tujuh Milyar Enam Ratus Empat Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Rupiah*) berhasil direalisasikan sebesar **Rp.156.104.299.638,-** (*Seratus Lima Puluh Enam Milyar Seratus Empat Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah*) dengan persentase daya serap sebesar **99,02%**. Pagu anggaran ini dipergunakan untuk mendukung pencapaian 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja kegiatan. Berikut rincian yang menyajikan persentase alokasi anggaran untuk masing-masing sasaran kegiatan beserta indikator kinerja yang dilaksanakan oleh BPCB Provinsi Jambi Tahun 2022;



SK.1 Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi



SK.2 Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya



SK.3 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi



Grafik 3.1 Capaian Realisasi Anggaran TA 2022



2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, BPCB Provinsi Jambi berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar **0,98%** atau **Rp.1.544.567.362,-** dari pagu anggaran sebesar **Rp.157.648.867.000,-** dengan rata-rata capaian 3 (tiga) Sasaran Kegiatan beserta 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan sebesar **125,98%**. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

- 1) Optimalisasi kegiatan yang menggunakan belanja perjalanan dinas serta belanja operasional kegiatan swakelola yang sudah terelisasi,
- 2) Optimalisasi kegiatan belanja modal dan belanja barang pada pekerjaan fisik maupun pemeliharaan (tender serta pengadaan langsung),
- 3) Optimalisasi belanja operasional dan pemeliharaan kantor pada program dukungan manajemen satker, dan
- 4) Sisa anggaran belanja pegawai dikarenakan beberapa pegawai pensiun dan meninggal dunia.

Berikut matriks rincian efisiensi anggaran berdasarkan rincian ouput tahun anggaran 2022:

Tabel 3.11 Rincian Efisiensi Anggaran berdasarkan Rincian Output Tahun Anggaran 2022

(dalam ribuan rupiah)

Program/Rincian Output	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Efisiensi Anggaran	Capaian Efisiensi %
Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan					
Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendukung Penguatan Kompetensi Komunitas Pelestari Cagar Budaya, 2. Pendukung Jalur Rempah, dan 3. Pekan Kebudayaan Daerah di Wilayah Kerja BPCB Provinsi Jambi. 	Rp658.315	Rp623.877	Rp34.437	5,23%
Cagar Budaya yang Dilestarikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembebasan Lahan di KCBN Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, 2. Pemugaran Candi Teluk, 3. Perencanaan Pemugaran Candi Paritduku, 4. Perencanaan Pemugaran Candi Kotomahligai, 5. Normalisasi Parit Johor, 6. Pembuatan Jembatan dan Jalan Setapak di KCBN Muarajambi, dan 7. Penataan Lingkungan KCBN Muarajambi. 	Rp144.461.903	Rp143.511.723	Rp950.179	0,66%
Program Dukungan Manajemen					
Layanan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Rencana Persiapan Pelaksanaan Program TA 2022 dan Penyusunan Anggaran TA 2023, 2. Pengawasan Satuan Pengawasan Internal (SPI), dan 3. Penanganan Pandemi Covid-19. 	Rp835.091	Rp777.387	Rp57.703	6,91%
Program/Rincian Output	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Efisiensi Anggaran	Capaian Efisiensi %
Layanan Perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS, 2. Pemeliharaan Rutin Kantor, dan 3. Pembayaran Terkait Operasional Perkantoran. 	Rp11.693.558	Rp11.191.311	Rp502.246	4,30%
Total		Rp157.648.867	Rp156.104.299	Rp1.544.567	0,98%

C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE

1. Inovasi

Sistem Informasi Penyimpanan Data (Manajemen Aset Digital) Internal BPCB Provinsi Jambi

Melakukan digitalisasi Aset berupa dokumentasi kegiatan berupa dokumen laporan, foto, video, gambar dan dokumen lain yang masih bersifat *hardcopy*. Mengumpulkan seluruh data yang sudah terdigitalisasi kedalam sistem informasi yang dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN: *Local Area Network*) ataupun melalui IP Publik (dapat diakses dari luar kantor). Sistem memiliki kapasitas penampungan data sebesar 43,6 TB (*Terabyte*).

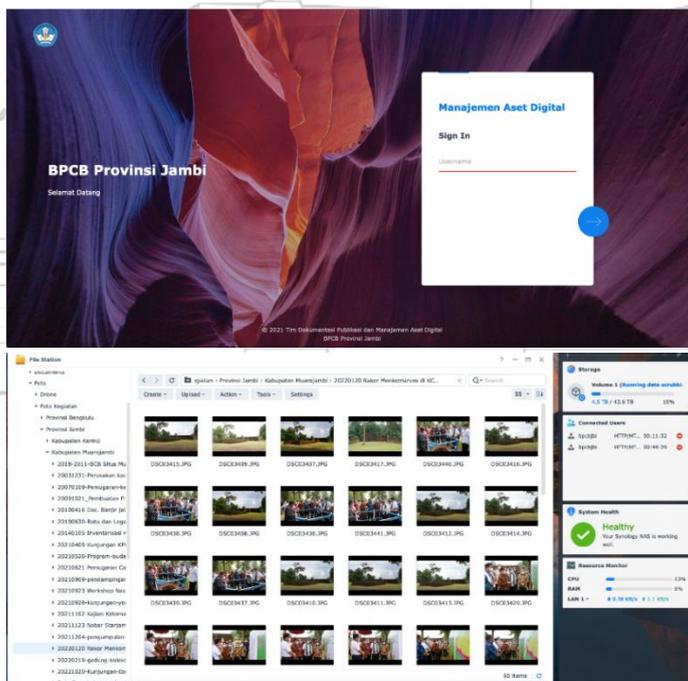


Foto 1. Tampilan Laman Sistem Informasi Manajemen Aset Digital BPCB Provinsi Jambi

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, BPCB Provinsi Jambi mendapatkan penghargaan berupa:

1) Juara 1 KANWIL DJKN- Kategori Sertifikasi Barang Milik Negara Wilayah Jambi 2021/2022



Kegiatan diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Sumatera Selatan, Jambi dan Bangka Belitung

2) Apresiasi sebagai Peer Collaboration-Kategori Mitra Kerja dalam Optimalisasi Pengelolaan Barang Milik Negara 2021/2022



Kegiatan diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Sumatera Selatan, Jambi dan Bangka Belitung

3) Juara 1 Nasional - Kompetisi Inovasi Aset Manager 2021/2022



Kegiatan diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan RI

3. Program *Collaborative/Crosscutting*

No	Program/Kegiatan	Instansi/Stakeholder
1	Pembebasan Lahan di KCBN Muarajambi	Kemendibudristek Dirjen Kebudayaan, Pemerintah Provinsi Jambi, Kantor Wilayah ATR/BPN Provinsi Jambi, Kejaksaan Negeri Kabupaten Muaro Jambi, Kantor Pertanahan BPN Kabupaten Muaro Jambi, Pemerintah Daerah Kabupaten Muaro Jambi, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), Bank Mandiri, Babinsa Kecamatan Maro Sebo, dan Babinkatibmas Kecamatan Maro Sebo.
2	Pendukungn Kegiatan Pekan Kebudayaan Daerah di Wilayah Kerja	Kemendibudristek Dirjen Kebudayaan, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Kota se-Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Kabupaten se-Provinsi Sumatera Selatan, Komite Permainan dan Olah Tradisional Indonesia (KPOTI) Jakarta, Eksotika Desa Lestari, Komunitas Lingkungan Hidup dan Pemajuan Kebudayaan di Yogyakarta, Asosiasi Perguruan Pencak Silat Budaya Indonesia (APPSBI), Asosiasi Perguruan Pencak Silat Budaya Indonesia (APPSBI) Provinsi Sumatera Selatan, Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Provinsi Sumatera Selatan, Komunitas Permainan dan Olah Raga Tradisional Indonesia (KPOTI) Provinsi Sumatera Selatan, Jurusan Pendidikan Olah Raga Universitas Sriwijaya, Universitas PGRI Palembang, dan Universitas Bina Darma Palembang.
3	Pendukungn Kegiatan Ekspedisi Batanghari	Kemendikbudristek Dirjen Kebudayaan, Direktorat Pelindungan, Kepala Daerah di sepanjang Sungai Batanghari, Dinas-dinas yang membidangi kebudayaan (Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jambi), Komunitas pemerhati budaya dan lingkungan, Mahasiswa dan dosen, Masyarakat pelaku budaya di desa-desa sepanjang Sungai Batanghari, dan Yayasan atau LSM pemerhati kebudayaan.
4	Kompetisi Inovasi Manajemen Aset oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan RI	Kemendikbudristek Dirjen Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kanwil Jambi, Sumatera Selatan dan Kep. Bangka Belitung, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Provinsi Jambi, Pemerintah Daerah Kab. Muaro Jambi dan Komunitas Desa Muarajambi.

Program *Collaborative* dan *Crosscutting* beberapa program prioritas berbasis *collaborative* dan *crosscutting* di BPCB Provinsi Jambi untuk mendukung pelaksanaan program tahun anggaran 2022, antara lain adalah sebagai berikut:

1) Pembebasan Lahan di KCBN Muarajambi

Pelaksanaan kegiatan pembebasan lahan di KCBN Muarajambi merupakan upaya perlindungan Cagar Budaya yang diperlukan untuk pelestarian Kawasan Cagar Budaya, baik perlindungan, pengembangan maupun pemanfaatannya, sehingga Cagar Budaya agar tetap lestari, dan dapat memperbesar peluang pengembangan dan pemanfaatan secara berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan melalui beberapa tahap yaitu pertama tahap perencanaan untuk melakukan dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Situs Cagar Budaya, Kampus Merdeka Dan Lahan Pengembangan Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi Di Desa Danau Lamo Dan Desa Muara Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi, dan surat permohonan pengadaan tanah, kedua tahap persiapan melaksanakan penetapan SK penetapan Lokasi yang dilegalitas oleh Gubernur Provinsi Jambi, ketiga tahap pelaksanaan kegiatan Peta Bidang Tanah (PBT) dan Daftar Nominatif (Danom), Hasil Penilaian dari KJPP, Pemberian Ganti Kerugian, Pelepasan Objek Pengadaan Tanah, dan Penyerahan Hasil Pengadaan Tanah dari Pelaksana ke Pihak yang memerlukan Tanah, dan tahap terakhir ialah Penyerahan Hasil pelaksanaan pembuatan Berita Acara Penyerahan Hasil, dan Permohonan Sertifikat Hasil.



Foto 2. Pelaksanaan Kegiatan Pembebasan Lahan di KCBN Muarajambi

2) Pendukung Kegiatan Pekan Kebudayaan Daerah di Wilayah Kerja

Pelaksanaan kegiatan pekan kebudayaan daerah di Provinsi Sumatera selatan yang dilaksanakan tahun 2022 merupakan kegiatan yang dilaksanakan berupa Festival Danau Rayo di Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatera Selatan yang dihadiri dan diikuti oleh 2.500 pengunjung dan peserta. Kegiatan Pekan Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 di Palembang dan Festival Danau Rayo di Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatera Selatan adalah tersedianya ruang bagi keberagaman ekspresi budaya, interaksi dan ekosistem kebudayaan secara inklusif, sehingga terbangun karakter bangsa dan ketahanan budaya serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat khususnya di Provinsi Sumatera Selatan.



Foto 3. Pelaksanaan Kegiatan Pekan Kebudayaan Daerah “Festival Danau Rayo di Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatera Selatan”

3) Pendukung Kegiatan Ekspedisi Batanghari

Pelaksanaan Kegiatan Pendukung Kegiatan Ekspedisi Batanghari sebagai wujud apresiasi warisan budaya yang ada di sepanjang sungai batanghari. Dengan adanya hasil tersusunnya draft kajian awal cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan di sekitar Sungai Batanghari serta KCBN Muarajambi untuk ditindaklanjuti oleh peserta ataupun para pemangku kepentingan, dan kegiatan ini diharapkan akan membawa dampak bagi perlindungan kebudayaan dan pemajuan kebudayaan DAS Batanghari yang

diserahkan kepada pemangku kepentingan sebagai bahan perumusan kebijakan penguatan pelestarian KCBN Muara Jambi.



Foto 4. Pelaksanaan Kegiatan Pendukung Kegiatan Ekspedisi Batanghari

4) Kompetisi Inovasi Manajemen Aset oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan RI

Pelaksanaan kegiatan kompetisi inovasi manajemen aset oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan RI yang sudah diselenggarakan dari tahun 2021 s.d 2022 merupakan kompetisi dengan kualifikasi tertib administrasi pengelolaan aset. Kanwil DKJN Sumsel, Jambi dan Bangka Belitung beserta KPKNL Provinsi Jambi melakukan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan kompetisi ini bersama BPCB Provinsi Jambi yang berlokasi di Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi dan pelaksanaan ini Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi mendapatkan Juara 1 Tingkat Nasional Kompetisi Inovasi Manager Aset TA 2021-2022 sebagai *Eco-Edutainment Tourism*. Proses pelaksanaan kegiatan ini melaksanakan beberapa tahap diantaranya:

- SK Penetapan Status Penggunaan BMN,
- Persetujuan pemanfaatan Tanah di KCBN Muarajambi,
- Perjanjian Pinjam Pinjam Pakai Aset BPCB yang digunakan oleh Pemkab Muro Jambi,
- Nota Kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi dan Dirjen,
- Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk pengelolaan KCBN Muarajambi, dan
- Penaburan Benih ikan di KCBN Muarajambi yang dapat dikelola oleh masyarakat.

Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini ialah:

- Tertib administrasi Pengelolaan Aset di KCBN Muarajambi,
- Optimalisasi aset BMN melalui mekanisme pemanfaatan,

- Peningkatan PNPB pada Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi yang berasal dari penyewaan tanah, dan
- Memberikan manfaat ekonomi sosial bagi masyarakat sekitar.



Foto 5. Pelaksanaan Penebaran Benih Ikan Salah Satu Program Project Koin untuk Masyarakat Muara Jambi



Foto 6. Penyerahan Piagam Penghargaan Sebagai Juara 1 KOIN Asset Manager DJKN

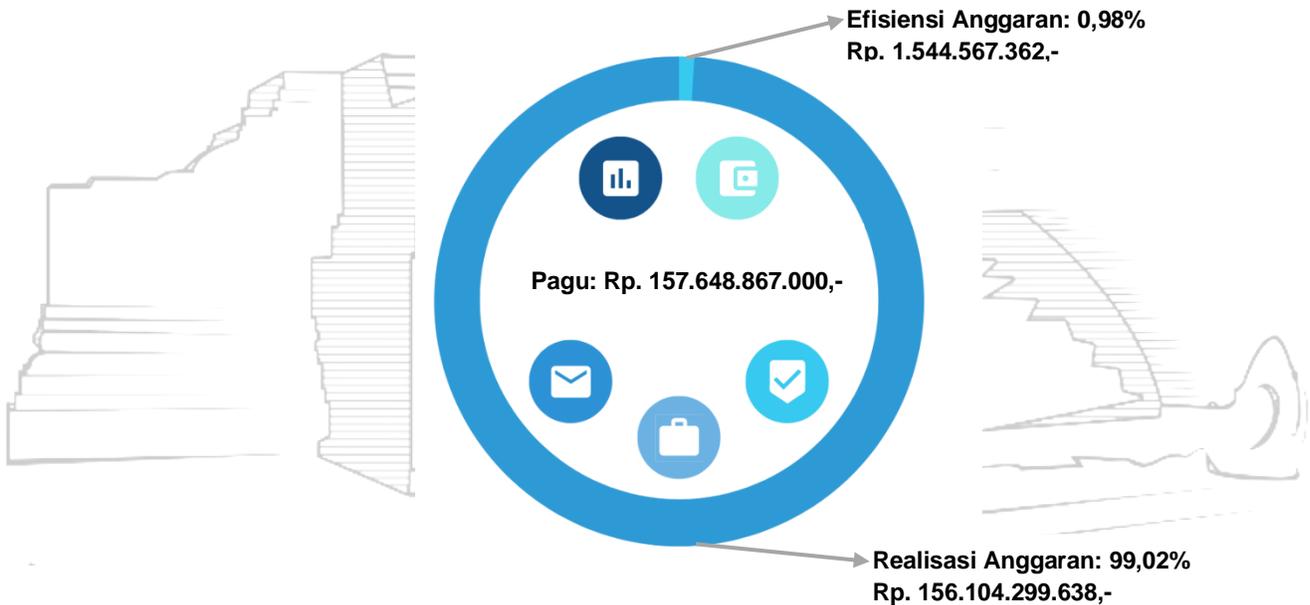
BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2022, BPCB Provinsi Jambi berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja kegiatan dan kinerja keuangan:

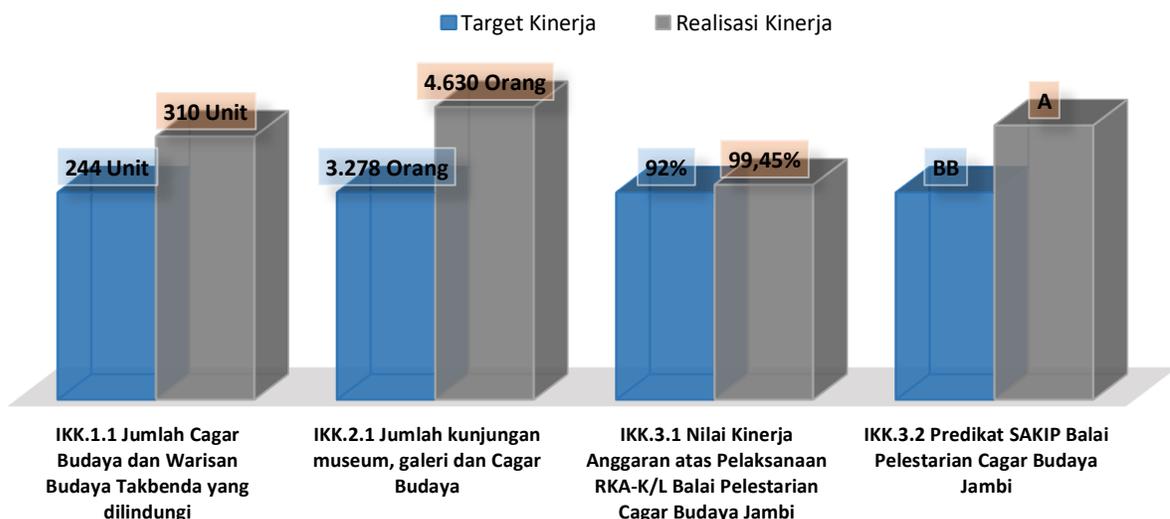
Ringkasan Kinerja

4.1. Grafik Kinerja Keuangan



4.2 Grafik Rata-Rata Capaian Kinerja:

126,10%



Sepanjang tahun 2022, BPCB Provinsi Jambi telah melakukan berbagai strategi dalam pelaksanaan kegiatan dengan tingkat keberhasilan di atas target yang direncanakan. Pencapaian kinerja BPCB Provinsi Jambi tahun 2022 secara keseluruhan dinyatakan berhasil dengan capaian rata-ratanya sebesar **126,10%** dari 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2022 dengan realisasi anggaran sebesar **Rp.156.104.299.638,-** persentase **99,02%** dari total pagu sebesar **Rp.157.648.867.000,-**, dengan efisiensi anggaran sebesar **Rp.1.544.567.362,-** persentase sebesar **0,98%**.

Pencapaian sasaran kegiatan serta indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022, berbagai inovasi dan strategi telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja sebagai berikut:

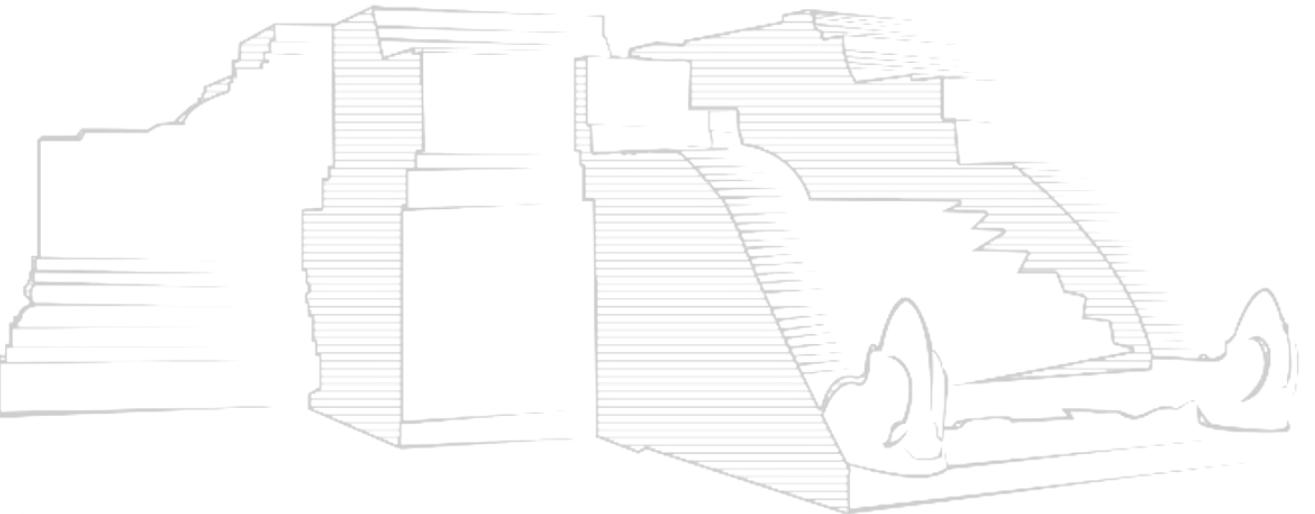
1. Penyesuaian DIPA TA 2022 BPCB Provinsi Jambi yang bersumber dari BA-BUN sebesar Rp. 141.880.062.000,- yang ditetapkan pada bulan April 2022, sehingga BPCB Provinsi Jambi melaksanakan kegiatan dengan strategi percepatan kegiatan dengan melibatkan tenaga ahli yang berkompeten, instansi Pemerintah Daerah serta *stakeholder* terkait dalam pelaksanaan kegiatan Revitalisasi Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi,
2. Merekrutmen Sumber Daya Manusia eksternal yang berkompeten dibidangnya serta masyarakat sebagai tenaga lokal yang berdomisili di sekitar Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi dalam membantu pelaksanaan percepatan kegiatan Revitalisasi Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi,
3. Melakukan kerjasama dalam program kolaborasi antar lintas kementerian, Instansi Pemerintah Pusat/Daerah maupun *Stakeholder* dalam wujud peningkatan sinergitas program prioritas nasional maupun pusat dan daerah, dan
4. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Aset Digital Internal BPCB Provinsi Jambi mempermudah Satker mengakses melalui jaringan lokal serta proses pengarsipan dokumen laporan, foto kegiatan, video kegiatan maupun gambar serta dokumen lainnya yang sudah didigitalisasi.

Meningkatkan pencapaian sasaran kegiatan serta indikator kinerja kegiatan ditahun yang akan datang BPCB Provinsi Jambi akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melanjutkan program prioritas nasional pada kegiatan Revitalisasi Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi,
2. Penguatan kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan stakeholder untuk meningkatkan sinergitas kegiatan nasional maupun daerah dalam pelestarian warisan budaya,
3. Mendorong Pemerintah Daerah untuk menambah dan meningkatkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam pelestarian warisan budaya,
4. Pengoptimalisasi anggaran serta mereviu/ memonitoring kembali kegiatan yang belum terlaksana setiap bulannya agar rencana di tahun berikutnya dapat terealisasi sesuai dengan jadwal Kegiatan (*timeschedule*) dan *Actionplan* terkait pencapaian nilai kinerja anggaran serta penilaian Sakip, dan
5. Perbaikan tata kelola BPCB Provinsi Jambi melalui penguatan reformasi birokrasi untuk mengoptimalkan layanan pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.



LAMPIRAN





**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala BPCB Provinsi Jambi
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agus Widiatmoko, SS.

Jabatan : Kepala BPCB Provinsi Jambi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid, Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jambi, 17 Maret 2022

Direktur Jenderal Kebudayaan

Kepala BPCB Provinsi Jambi



Hilmar Farid, Ph.D



Agus Widiatmoko, SS.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	244
2	[SK 2] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[IKK 2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	3278
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	92

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 12.528.649.000
2	5181	Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala	Rp. 3.240.156.000
		TOTAL	Rp. 15.768.805.000

Jambi, 17 Maret 2022

Direktur Jenderal Kebudayaan

Kepala BPCB Provinsi Jambi



Hilmar Farid, Ph.D



Agus Widiatmoko, SS.



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala BPCB Provinsi Jambi
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agus Widiatmoko

Jabatan : Kepala BPCB Provinsi Jambi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid, Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jambi, 26 Desember 2022

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Kepala BPCB Provinsi Jambi,



Hilmar Farid, Ph.D



Agus Widiatmoko

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	244
2	[SK 2] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[IKK 2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	3278
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	92

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5181	Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala	Rp. 145.120.218.000
2	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 12.528.649.000
		TOTAL	Rp. 157.648.867.000

Jambi, 26 Desember 2022

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Kepala BPCB Provinsi Jambi,



Hilmar Farid, Ph.D



Agus Widiatmoko



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAMBI
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[SK 1.0] Meningkatkan jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Unit	244	TW1 : 57 TW2 : 119 TW3 : 183 TW4 : 244	TW1 : 57 TW2 : 113 TW3 : 175 TW4 : 310	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Selama Triwulan I telah terlaksana beberapa progres kegiatan yang mendukung tercapainya target Jumlah CB dan WBTB yang dilindungi sebagai berikut: 1. Pemotongan Rumput di 4 Wilayah Kerja (54 unit); 2. Penanganan Kasus 4 wilayah kerja : Sosialisasi UU No.11 2010, Tentang CB dan UU No 5 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan serta Peninjauan ODCB di Kota Palembang. (1 Unit); 3. Penanganan Kasus 4 wilayah kerja : Sosialisasi UU No.11 2010, Tentang CB dan UU No 5 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan serta Peninjauan ODCB di Kota Palembang. (1 Unit). Kendala / Permasalahan : 1. Terdapat temuan Objek yang Diduga Cagar Budaya yang bersifat insidental sehingga jadwal kegiatan yang tidak bisa diprediksi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan Koordinasi kepada stakeholder terkait temuan Objek yang Diduga Cagar Budaya di 4 wilayah kerja, sehingga jadwal kegiatan dapat lebih terukur dan terencana.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada TW2 2022 telah melaksanakan Kegiatan : - Pemotongan Rumput di 4 Wilayah Kerja (54 unit), dan telah melaksanakan kegiatan penyelamatan Cagar Budaya : Peninjauan Pencarian Tanpa izin Objek diduga Cagar Budaya di Muara Kumpeh, Kabupaten Muarojambi (2 unit) Kendala / Permasalahan : Tidak ada Kendala karena kegiatan rutin ini dilaksanakan setiap bulan dan insidental. Strategi / Tindak Lanjut : tidak ada rekomendasi tindak lanjut</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : - Bulan Juli 2022 telah melaksanakan kegiatan rutin Pemotongan Rumput di 4 Wilayah Kerja (18 CB) - Bulan Agustus 2022 telah melaksanakan kegiatan Jasa Konsultan Apraisal Penilaian Tanah Situs KCBN Muarajambi (1 CB), Pembebasan Lahan Dan Tanaman Zona Pengembang Di Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi (1 CB), melaksanakan kegiatan rutin pemotongan rumput di 4 wilayah kerja BPCB Jambi (18CB), serta Pembuatan Signage Cagar Budaya di Rumah Bung Karno dan Benteng Marlborough (2 unit). - Bulan September 2022 telah melaksanakan kegiatan rutin Pemotongan Rumput di 4 Wilayah Kerja (18CB), Pembuatan papan informasi di 2 situs provinsi Jambi (2 unit,) dan Rehab fasilitas penunjang di 2 Cagar budaya Nilo dingin dan dusun tuo (2 unit). Kendala / Permasalahan : SDM yang minim dan berfokus pada kegiatan anggaran BA-BUN sehingga setiap kegiatan dilaksanakan dengan timeline yang ketat. Strategi / Tindak Lanjut : Melaksanakan Kegiatan dengan melibatkan Stakeholder dari Pemerintah daerah dan swasta sehingga dapat membantu acara berjalan dengan lebih baik.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada Bulan Oktober 2022 telah melaksanakan kegiatan : 1. Kegiatan rutin pemotongan rumput di 4 wilayah kerja (26 unit). dan 2. Pemugaran di Candi Gedong KCBN Muarajambi (1 Unit). Pada Bulan November 2022 telah melaksanakan kegiatan Pemugaran Candi Kotomahligai (1 unit), Pemugaran Candi Parit Duku (1 unit), Pemugaran Candi Teluk (1 unit), Perbaikan Struktur Halaman dalam Candi Kedaton (1 unit), dan Pemotongan Rumput di 4 wilayah Kerja (24 unit). Pada Bulan Desember 2022 Pada Cagar Budaya yang Dilestarikan Telah melaksanakan Kegiatan : 1. Pembebasan Lahan BA-BUN di KCBN Muarajambi (1 Unit), 2. Pemotongan Rumput di 4 Wilayah Kerja (22 Unit), 3. Pemberian Imbal Jasa Temuan Cagar Budaya di Kabupaten Muarajambi dan Kota Palembang, (49 Unit),Serta Telah Melaksanakan Tender Lelang : 1. Normalisasi Parit Johor di KCBN Muarajambi, 2. Pembuatan Jembatan Kanal Sungai Jambi KCBN Muarajambi, 3. Pembuatan Jalan Setapak Sepanjang Kanal Kedaton, 4. Pembuatan Jembatan di Candi Kedaton, 5. Penataan Lingkungan Kawasan Candi Tinggi dan Sekitarnya, 6. Penataan Lingkungan Kolam Telago Rajo, 7. Penataan Lingkungan Kawasan Candi Gumpung dan Sekitarnya, 8. Penataan Lingkungan Candi Gedong 1 dan Candi Gedong 2. Kendala / Permasalahan : - Iklim Hujan yang mengakibatkan Banjir pada Pemugaran di 4 wilayah mengakibatkan pengerjaan tertunda, waktu pelaksanaan yang singkat dan proses yang memakan waktu sedikit lama menyebabkan pelaksanaan harus diselesaikan dengan cepat. - SDM yang berfokus pada kegiatan anggaran BA-BUN sehingga setiap kegiatan dilaksanakan dengan timeline yang ketat. - Pelaksanaan Pembebasan Lahan yang melibatkan Lembaga terkait membuat pelaksanaan kegiatan memakan waktu yang lama Strategi / Tindak Lanjut : - Melakukan percepatan kegiatan di sisa waktu sehingga jadwal yang direncanakan menjadi terlaksana dengan baik, - Memperbaiki timeline yang belum terlaksana sehingga dapat dilaksanakan dengan efisien. - Melakukan percepatan kegiatan dengan berkoordinasi dengan Lembaga terkait seperti Badan Pertanahan Negara Muarajambi dan Pemerintah Daerah Muarajambi.</p>
---	---	---	------	-----	---	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

2	[SK 2.0] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[IKK 2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	Orang	3278	TW1 : 78 TW2 : 178 TW3 : 1678 TW4 : 3278	TW1 : 78 TW2 : 78 TW3 : 4128 TW4 : 4630	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 1 terkait Meningkatkan jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya telah dilaksanakan Kegiatan : 1. Koordinasi dan Ekspedisi DAS Batanghari Untuk penguatan data dan kajian Lapangan di Provinsi Sumbar dan Provinsi Jambi. (78 orang). Kendala / Permasalahan : 1. Jarak tempuh yang panjang dan volume sungai yang kecil membuat kegiatan memakan waktu lebih lama dikarenakan Kapal yang terlalu besar tidak dapat melalui sungai yang surut. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Berkoordinasi dengan Stakeholder terkait agar memakai Kapal yang lebih kecil; 2. Meminimalisir Jarak Tempuh ekspedisi sehingga lebih efektif.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada TW2 terkait SK Meningkatkan jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya belum melaksanakan kegiatan. Kendala / Permasalahan : 1. Terbatasnya SDM pada Balai Pelestarian Cagar Budaya yang ditugaskan pada Kegiatan BA-BUN menyebabkan kegiatan terkait SK Meningkatkan jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya di Reschedule atau dijadwalkan ulang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Berkoordinasi dengan atasan terkait Reschedule Kegiatan terkait SK Meningkatkan jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada Bulan Juli 2022 Telah Melaksanakan kegiatan : - Pendukung Jalur Rempah yaitu Ekpedisi Sungai Batanghari (100 org), - Kegiatan pendukung pemberdayaan SDM dan lembaga sejarah lokal Kab/Kota Pelestarian Nilai Sejarah tahun 2022 di Kab. Bangka Barat, Prov. Kep. Bangka Belitung (100 org) Pada Bulan Agustus 2022 telah melaksanakan kegiatan : - Pendukung Festival Danau Rayo di Musirawas Utara (150 orang), - pendukung kegiatan kenduri swarnabumi di Kab. Dhamasraya, Sumbar (200 orang). Pada Bulan September 2022 telah melaksanakan Kegiatan - Pendukung Kegiatan Swarnabhumi (2000 org), - Pendukung Konten Indonesiana TV berupa peliputan kegiatan Festival Beselang Tauh di Kab. Muaro Bungo, dan Festival Iaik Semendo di Kab. Sarolangun (1500 org), sisa 500 orang akan terealisasi ketika video konten di share di kanal Youtube (viewer youtube). Kendala / Permasalahan : 1. Terbatasnya SDM pada Balai Pelestarian Cagar Budaya yang ditugaskan pada Kegiatan BA-BUN menyebabkan kegiatan terkait SK Meningkatkan jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya di Reschedule atau dijadwalkan ulang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Berkoordinasi dengan atasan terkait Reschedule Kegiatan terkait SK Meningkatkan jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya. 2. Melaksanakan Kegiatan dengan melibatkan Stakeholder terkait seperti Pihak Pemerintah daerah dan Swasta sehingga dapat membantu acara berjalan dengan lebih baik.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : - Bulan November 2022 pada Kegiatan Pendukung Konten Indonesiana TV berupa peliputan kegiatan Festival Beselang Tauh di Kab. Muaro Bungo, dan Festival Iaik Semendo di Kab. Sarolangun telah mendapatkan volume sebanyak 502 viewer pada kanal youtube. Kendala / Permasalahan : - Potensi Kanal Youtube yang masih bisa di optimalkan sehingga dapat lebih dijangkau oleh masyarakat lokal dan nasional Strategi / Tindak Lanjut : - Pengoptimalan sosial media seperti instagram, facebook dan whatsapp sehingga informasi dapat lebih banyak diterima oleh masyarakat lokal maupun nasional.</p>
---	---	--	-------	------	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	Predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Yang telah dilaksanakan terkait progres kegiatan yang menjadi komponen tahapan meningkatnya predikat SAKIP BPCB Provinsi Jambi pada triwulan 1, yaitu : 1. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2021; 2. Penyusunan RKP Awal Tahun Anggaran 2023; 3. Penyusunan RKT Tahun Anggaran 202; 4. Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2022; 5. Penyusunan SKP Individu berdasarkan Perjanjian Kinerja. Kendala / Permasalahan : 1. Belum dibentuknya tim Penyusunan Laporan Kinerja sehingga dibebankan terhadap satu Unit saja. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menghadap Pimpinan terkait agar segera dibentuknya tim Penyusunan Laporan Kinerja.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Yang telah dilaksanakan terkait progres kegiatan yang menjadi komponen tahapan meningkatnya predikat SAKIP BPCB Provinsi Jambi pada triwulan 2, yaitu : 1. Pembahasan Reviu Renstra 2021 - 2024. 2. Rapat internal membahas pelaksanaan kegiatan dan program 2022 pada awal TW2. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala atau permasalahan pada komponen tahapan meningkatnya predikat SAKIP BPCB Provinsi Jambi pada triwulan 2. Strategi / Tindak Lanjut : Menghadap dan berkoordinasi pada atasan terkait komponen tahapan meningkatnya predikat SAKIP BPCB Provinsi Jambi pada triwulan 2.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Yang telah dilaksanakan terkait progres kegiatan yang menjadi komponen tahapan meningkatnya predikat SAKIP BPCB Provinsi Jambi pada triwulan 2, yaitu : 1. Rapat internal membahas pelaksanaan kegiatan dan program 2022 pada awal TW3. 2. Pembahasan Percepatan Belanja pada Anggaran BA-BUN T.A 2022 3. Pembahasan Buka Blokir pada Anggaran BA-BUN T.A 2022 Kendala / Permasalahan : Kendala atau pada komponen tahapan meningkatnya predikat SAKIP BPCB Provinsi Jambi pada triwulan 3 antara lain : 1. Proses Apraisal Pembebasan Lahandi KCBN Muarajambi masih dalam proses, sehingga Buka Blokir belum dapat dilaksanakan pada TW3, 2. Pemugaran 4 Candi di KCBN Muarajambi masih dalam tahap pelaksanaan sehingga belum dapat menjadi capaian output di TW3. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Percepatan Kegiatan sehingga Buka Blokir BA- BUN dapat terlaksana di TW4 2. Percepatan Kegiatan Pemugaran sehingga Kegiatan dapat selesai di TW4 3. Menghadap dan berkoordinasi pada atasan terkait komponen tahapan meningkatnya predikat SAKIP BPCB Provinsi Jambi pada triwulan 2.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAMBI masuk dalam kategori : A dengan nilai : 82.75 dengan interpretasi : Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Kendala / Permasalahan : Perlu Rekomendasi untuk selalu menerapkan pengumpulan data dukung di setiap kegiatan yang dilaksanakan. Strategi / Tindak Lanjut : Pengoptimalan Strategi pengumpulan data dukung sehingga dapat mencapai nilai A</p>
---	---	---	----------	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi	Nilai	92	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 92	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 95	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi dalam Meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran antara lain : 1. Mengikuti kegiatan Bimtek dan Sosialisasi terkait IKPA dan EKA Tahun Anggaran 2022; 2. Memastikan penyerapan anggaran per jenis belanja sesuai dengan target yang direncanakan; 3. Pengelolaan UP dan TUP dengan tepat waktu. Kendala / Permasalahan : 1. Anggaran DIPA BA-BUN yang belum rilis sehingga Kegiatan BA-BUN belum dapat dilaksanakan pada TW 1. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melaksanakan Koordinasi dengan Pihak yang terkait Anggaran BA-BUN, sehingga anggaran dapat rilis dengan lebih cepat dan kegiatan segera dapat dilaksanakan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi dalam Meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran antara lain : 1. Mengikuti kegiatan Pengisian Capaian Kegiatan bulanan pada Spasikita; 2. Mengikuti kegiatan yang terkait Pelaporan dan Anggaran; 2. Memastikan penyerapan anggaran per jenis belanja sesuai dengan target yang direncanakan; 3. Pengelolaan UP dan TUP dengan tepat waktu. Kendala / Permasalahan : 1. Anggaran DIPA BA-BUN yang baru rilis di TW2 sehingga Kegiatan BA-BUN masih tahap progress di TW2. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan percepatan kegiatan dengan cara berkoordinasi dengan tim terkait.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi dalam Meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran antara lain : 1. Mengikuti kegiatan Pengisian Capaian Kegiatan bulanan pada Spasikita; 2. Mengikuti kegiatan yang terkait Pelaporan dan Anggaran; 3. Memastikan penyerapan anggaran per jenis belanja sesuai dengan target yang direncanakan; 4. Pengelolaan UP dan TUP dengan tepat waktu. Kendala / Permasalahan : 1. Anggaran DIPA BA-BUN yang baru rilis di TW2 sehingga Kegiatan BA-BUN masih tahap progress hingga di TW3. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan percepatan kegiatan dengan cara berkoordinasi dengan stakeholder terkait.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Optimalisasi Kegiatan Sehingga Daya Serap Melebihi Target Capaian sehingga Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker 95,19 Kendala / Permasalahan : Update IKPA pada Spasikita terintegrasi pada Om-SPAN yang disubmit oleh KPPN setempat, sehingga menunggu beberapa hari untuk Update. Strategi / Tindak Lanjut : Berkoordinasi kepada KPPN agar segera mengupdate Om-SPAN</p>
---	---	--	-------	----	---	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya	3278.0000	orang	78	80	4130	4630	Rp. 658.315.000
2	[100] Internalisasi dan Aktualisasi Nilai Cagar Budaya			0	0	100	100	Rp. 130.349.000
3	[102] Jalur Rempah			78	78	378	378	Rp. 157.365.000
4	[103] Konten Kanal Budaya			0	2	3652	4152	Rp. 370.601.000
5	Cagar Budaya Yang Dilestarikan	257.0000	unit	57	113	175	310	Rp. 144.461.903.000
6	[100] Cagar Budaya Yang Dilindungi			57	113	173	300	Rp. 118.020.704.000
7	[101] Cagar Budaya Yang Dikembangkan			0	0	2	10	Rp. 26.441.199.000
8	Layanan Umum	1.0000	Layanan	1	1	1	1	Rp. 835.091.000
9	[105] Layanan Ketatausahaan			1	1	1	1	Rp. 835.091.000
10	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	1	1	1	1	Rp. 11.693.558.000
11	[001] Gaji dan Tunjangan			1	1	1	1	Rp. 5.555.750.000
12	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			1	1	1	1	Rp. 6.137.808.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 157.648.867.000

Jambi, 12 Januari 2023

Kepala BPCB Provinsi Jambi,



Agus Widiatmoko

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAMBI untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAMBI.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Kota Jambi, 25 Januari 2023

Ketua Tim Reviu



Henderi Kus

198506052009121002



Jl. Samarinda, Kotabaru, Jambi 36137
Telp: 0741-40126 | Fax: 0741-42093
Email: bpobjambi@kemdikbud.go.id / bp3jambi@gmail.com

 [bpobjambi](#)
 [cagarbudayajambi](#)
 [cgarbudayajambi](#)